

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SD N PANGGANG

Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL II

Dosen Pengampu : Hidayati M.Hum



Oleh

Ruri Setyo Prabowo

11108241144

PP PPL PKL

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N Panggang, Sedayu, Bantul yang disusun oleh:

Nama : Ruri Setyo Prabowo
NIM : 11108241144
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2014 di SD N Panggang dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Diterima dan disahkan di :
Bantul , September 2014

Koordinator KKN-PPL

Dosen Pembimbing Lapangan

Bambang Suprpto. A.Ma.Pd

NIP . 19581222 197803 1 001

Hidayati. M.Hum

NIP. 19560721 198501 2 002

Mengetahui,
Kepala SD N Panggang

Drs. Sumar

NIP. 19650820 199102 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan barokahnya sehingga penulis masih dapat diberi kesempatan menyelesaikan laporan PPL ini sebagai tugas akhir mahasiswa S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD N Panggang, Sedayu, Bantul, DIY pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Prof. Dr.Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr Haryanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan S1 PGSD UNY sekaligus selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam setiap pelaksanaan PPL.
4. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku koordinator PPL PGSD FIP UNY
5. Drs. Sumar selaku Kepala Sekolah SD N Panggang yang telah banyak memberikan pengarahan sehingga memperlancar penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bambang Suprpto, S.Pd selaku koordinator KKN-PPL SD N Panggang yang telah memberikan banyak bimbingan.
7. Bapak dan ibu guru serta karyawan SD N Panggang yang telah menyisihkan waktunya membimbing kami dalam pelaksanaan KKN-PPL.
8. Orang tua kami tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil.
9. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di SD N Panggang yang berbahagia
10. Siswa-siswi SD N Panggang yang saya cintai dan saya banggakan.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan

laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat baik untuk pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya

Bantul, 22 September 2014

Penyusun

Ruri Setyo Prabowo

NIM. 11108241144

DAFTAR ISI

JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK vi

BAB I. PENDAHULUAN

 a. Analisis Situasi..... 1

 b. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

 1. Perumusan Program PPL4

 2. Rancangan Kegiatan PPL6

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan8

 B. Pelaksanaan Program PPL 9

 C. Analisis Hasil Kegiatan dan Refleksi

 1. Analisis Hasil Pelaksanaan 12

 2. Hambatan dan Solusi 12

 3. Refleksi 13

BAB III. PENUTUP

 1. Kesimpulan 15

 2. Saran 15

DAFTAR PUSTAKA 17

LAMPIRAN

ABSTRAK

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa jurusan kependidikan sebagai kegiatan latihan mahasiswa yang bersifat intrakulikuler . Kegiatan ini mencakup kegiatan praktek mengajar dan kegiatan persekolahan yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional yang meliputi 4 aspek.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi micro teaching, peer teaching dan ujian micro dilaksanakan selama semester 5 di kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali, mandiri selama 2 kali, dan ujian PPL selama 2 kali dilakukan di SD N Panggang mulai tanggal 2 Juli 2012 hingga 17 September 2012, dilaksanakan secara bertahap, yaitu mulai dari persiapan yang berupa observasi pembelajaran di kelas dan pembuatan persiapan mengajar. Hasil kegiatan PPL mengungkapkan bahwa mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dalam teori kependidikan secara terpadu dan dapat digunakan sebagai bekal menjadi calon guru yang profesional.

Laporan PPL ini berisi antara lain : analisis situasi sekolah, perumusan program dan rancangan PPL, membuat rancangan pembelajaran atau RPP, pelaksanaan praktek mengajar, analisis hasil dan refleksi pembelajaran setelah selesai praktik mengajar terbimbing dan mandiri, hambatan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan PPL disertai pemecahannya. Dengan semua program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penyusun dan dituliskan dalam bentuk laporan PPL, penyusun berharap dalam laporan ini dapat menggambarkan kegiatan PPL dan dapat menjadikan kegiatan PPL tersebut sebagai wadah untuk memaksimalkan semua potensi yang penyusun miliki. Selain itu juga membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa PPL di antaranya:

- a. Siswa masih banyak yang berbicara sendiri atau tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran berlangsung di kelas rendah.
- b. Sikap siswa yang menganggap guru sebagai teman daripada guru sehingga membuat siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa PPL.
- c. Siswa kelas tinggi kurang antusias ketika mahasiswa menyampaikan materi pelajaran. Beberapa siswa tidak mau memperhatikan pelajaran. Beberapa siswa cenderung meremehkan karena bukan gurunya yang menyampaikan materi pelajaran.

2. Potensi Pembelajaran

a. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Panggang merupakan salah satu SD yang terletak di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Bangunan SD Negeri Panggang terletak di sebelah timur dusun Panggang kurang lebih radius 75m dari kompleks rumah warga terdekat, sedangkan bangunan terdekat adalah Puskesmas Sedayu yang terletak kurang lebih 50 meter di barat sekolah. SD ini terletak persis di samping jalan tetapi bukan jalan utama sehingga suasananya kondusif dan nyaman untuk belajar serta tidak membahayakan siswa saat bermain di luar kelas. Di depan dan kanan bangunan sekolah terdapat areal persawahan yang membentang luas, di belakang sekolah terdapat kebun tebu, sedangkan di kiri sekolah terdapat bangunan milik PDAM.

Kondisi fisik sekolah bisa dikatakan cukup baik, misalnya mushola sudah baik, sekolah sudah baik meskipun pada kelas di bangunan atas masih terjadi renovasi yang belum selesai, sedangkan ruangan yang semestinya menjadi kantor guru tidak dapat digunakan karena digunakan sebagai ruang kelas IIB baru, mengingat animo masyarakat sekitar untuk memasukkan putra-putrinya bersekolah di SD Panggang sangat tinggi, sehingga kantor guru terletak di rumah dinas penjaga sekolah, fasilitas penunjang yang terdapat disekolah juga sangat

lengkap, seperti laboratorium TIK yang terdapat unit komputer sebagai penunjang proses pengenalan siswa terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, mushola sebagai wahana pengembangan spiritual siswa juga terdapat di SD Negeri Panggang, selain itu fasilitas yang tidak kalah penting ialah WC yang tersedia cukup banyak sehingga mencukupi untuk digunakan seluruh siswa dan juga guru SD Negeri Panggang.

No	Kondisi Fisik	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	7 Baik, 1 Cukup, 2 Dalam renovasi
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup Baik
3	Ruang Guru	1	Cukup Baik
4	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Baik
5	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	UKS	1	Cukup
8	Kantin	1	Kurang
10	Perpustakaan	-	Tidak ada
12	Area Parkir	1	Baik
14	Taman	-	Sedang
15	Ruang Ibadah	1	Baik
16	Ruang Komputer	1	Baik

Daftar Sarana dan Prasarana yang terdapat Di SD Panggang:

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1	Media Pembelajaran	Di SD Negeri Panggang terdapat beberapa alat peraga yang menunjang sebagian bidang studi yang diajarkan di SD Negeri Panggang.
2	Majalah Dinding	Di SD Negeri Panggang terdapat 2 papan majalah dinding yang digunakan untuk menyalurkan hasil karya siswa. Namun, masih kurang optimal.

3	Buku-buku Bacaan	Di SD Negeri Panggang buku bacaan tidak ada karena belum adanya perpustakaan.
4	Tatanan Ruang Kelas	Tatanan ruang kelas SD Negeri Panggang sudah cukup. Namun perlu sedikit dibenahi agar dapat digunakan secara maksimal dan nyaman dalam proses pembelajaran

b. Potensi Siswa

Jumlah siswa SD N Panggang tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut

Kelas	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Semua	Keterangan
I	2	35	25	60	
II	2	32	20	52	
III	2	19	24	43	
IV	1	19	12	31	
V	1	14	20	34	
VI	1	14	8	22	
Jumlah	9	133	109	242	

c. Potensi Guru

Jumlah guru dan karyawan SD N Panggang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Drs.Sumar	196508201991021002	Pembina / IV A	Kepsek
2.	Bambang Suprpto S.Pd	195812221978031001	Pembina / IV A	Gr kelas 1A
3.	Dharoewiyati	196005271982012006	Pembina / IV A	Gr penjas
4.	B. Kristiyadi,S.ag.	196102131982081001	Pembina / IV A	Gr agm katolik
5.	Sukardi Tri Widayat, S.Ag	196612141985091001	Pembina / IV A	Guru PAI

6.	Priany, S.Sos.	-	-	Gr kelas 3A
7.	Munawaroh,S.Pd.	-	-	Gr kelas 2B dan bhs ing
8.	Setyaka,S.E.	-	-	Guru TIK
9.	Tri Amani, S.Sn.	-	-	Guru Tari
10.	Titin Iranita S.Pd			Gr kelas 6
11.	Endang Lestari			Gr kelas 1B
12.	Slamet Purwanto	-	-	Penjaga S
13.	Ahmad Iksan	-	-	Gr Kelas 3B
14.	Nur Fitari S.Kom	-	-	Administra si
15.	Pipin Tusimarina, S.Pd	-	-	Guru Kelas V
16.	Marisa Dwi Riyanti, S.Pd	-	-	Guru Kelas IV
17.	Armia Arjun, S.Pd	-	-	Guru Kelas 2A

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program PPL

Program Praktik Lapangan terdiri dari pelaksanaan PPL terbimbing, PPL mandiri, dan ujian PPL:

a. PPL Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada kesempatan ini, penyusun diberi 8 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	III	Bahasa Indonesia

2	Kamis, 14 Agustus 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SBdP
3	Jumat, 15 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, Matematika
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	V	IPS, Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
5	Senin, 18 Agustus 2014	IV	Matematika, PPKn, PJOK
6	Selasa, 19 Agustus 2014	II	Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP
7	Rabu, 20 Agustus 2014	III	IPS
8	Jumat, 22 Agustus 2014	IV	Matematika, PJOK

b. PPL Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya dan diberi tanggungjawab penuh untuk mengelola kelas tersebut. Pada kesempatan ini, penyusun diberi 2 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 25 Agustus 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SBdP
2	Rabu, 27 Agustus 2014	IV	Matematika,IPS, Bahasa Indonesia, PPKn

c. PPL Ujian

Ujian praktik mengajar yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta dianggap layak untuk ujian sehingga dapat menempuh ujian praktik mengajar. Pada kesempatan ini, mahasiswa diberi 2 kali kesempatan untuk ujian yang meliputi satu kali kelas bawah, dan satu kali kelas atas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 1 September 2014	II	PPKn, Bahasa Indonesia, PJOK
2	Rabu, 3 September 2014	V	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn

2. Rancangan Kegiatan PPL

a) Pembekalan

- a. Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan di Kampus UPP II dengan diwakili 2 anggota kelompok PPL.
- b. Pelaksanaan diatur oleh koordinator Tim PPL PGSD.

b) Observasi dan Orientasi

Observasi dan Orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan Orientasi mencakup seluruh aspek, baik fisik maupun non fisik. Kegiatan Observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum praktik peer-microteaching dan praktik real pupil microteaching, observasi dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong serta berkoordinasi dengan Kepala Sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran, seperti perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan lain-lain.

Hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing, pengajaran mikro, sedangkan hasil observasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL kelompok maupun program PPL individu.

c) Praktik Peer-Microteaching

- a. Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- b. Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

- c. Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik microteaching dibimbing oleh dosen pembimbing.
Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator) dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik minimal 6 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- f. Setiap akhir praktik mahasiswa dan dosen memberi masukan pada praktikan.

d) Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini meliputi 3 tahap, yaitu:

a. Praktik Terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap secara ketat, mulai proses konsultasi materi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar.

b. Praktik Mandiri

Praktik mandiri dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan, sampai pelaksanaannya. Praktik mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali sesuai dengan prosedur yang berlaku.

c. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa untuk memenuhi syarat pelaksanaan PPL sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan PPL mahasiswa. Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak dua kali sesuai prosedur yang berlaku.

e) Perumusan Laporan

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL tersebut.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan ini meliputi kegiatan kelompok, dan individu. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut.

a. Pengajaran Micro (Micro Teaching)

Pelaksanaan pengajaran mikro di UNY dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam.

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro berkelompok (1 kelompok 10 orang) yang dibimbing dan dimonitor satu dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi. Minimal mengajar 6 kali. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan mengikuti PPL.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan 9 Maret 2014. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa, dan karyawan serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, karya ilmiah guru dan sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan observasi pembelajaran. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Kondisi siswa tidak begitu ramai dan memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan diskusi dengan baik. Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk mengembangkan materi pokok dalam mencapai kompetensi dasar bagi siswa. Pengembangan tersebut sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi siswa. Sedangkan sistem penilaian dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor siswa. Hal-hal tersebut mempengaruhi pembuatan perangkat administrasi pembelajaran.

c. Pembekalan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 bertempat di UNY kampus Wates dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

d. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SD Negeri Panggang, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

1. PPL 1

PPL 1 (untuk kelompok kami) dilaksanakan 13 februari – 1 juni 2014 yang didalamnya mencakup pelaksanaan *peer teaching* dan ujian *mikro teaching*.

2. PPL 2

PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 yang didalamnya meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 8 kali.

a) Pengertian dan tujuan

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa praktik mengajar di kelas dengan dibimbing oleh guru pamong dan DPL. Mahasiswa harus melaksanakan praktik

mengajar terbimbing disetiap jenjang kelas sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dengan mengajarkan 5 mata pelajaran wajib yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas 3 dan pelajaran tematik untuk Kurikulum 2013 di kelas 2, 4, dan 5.

Tujuan dari adanya praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai jenis ketrampilan mengajar yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

b) Mekanisme

Mekanisme dalam praktek mengajar terbimbing adalah sebagai berikut:

1. Meminta bahan materi pelajaran dari guru pembimbing
2. Membuat RPP yang berjumlah 3 eksemplar masing-masing untuk guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa itu sendiri.
3. Mahasiswa mempersiapkan media.
4. Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum praktik.
5. Mahasiswa melaksanakan praktik.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing yaitu dimulai tanggal 11 Agustus 2013 setelah siswa masuk sekolah setelah liburan awal puasa. Jadwal praktik terbimbing dibuat mahasiswa secara undian dan kesepakatan. Ketentuan pembagiannya adalah setiap mahasiswa 8 kali yang meliputi mata pelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi. Karena berdasarkan undian, pembagian rumpun eksakta dan noneksakta tidak dapat merata menyesuaikan jadwal yang ada di SD Negeri Panggang.

d) Umpan balik

Pada setiap kali mahasiswa praktik mengajar, guru pembimbing memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Kritik tersebut biasanya disampaikan langsung kepada mahasiswa sesuai mengajar, namun apabila waktu yang tersedia bisa disampaikan pada saat jam istirahat atau setelah pulang sekolah, namun tidak jarang juga

dituliskan pada selembar kertas sehingga dapat disimpan oleh mahasiswa. Berdasar dari kritik dan saran tersebut, guru pembimbing memberikan arahan dan dorongan semangat agar mahasiswa dapat lebih baik lagi dalam proses selanjutnya.

Berikut ini adalah jadwal mengajar terbimbing yang dilaksanakan ketika PPL.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	III	Bahasa Indonesia
2	Kamis, 14 Agustus 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SBdP
3	Jumat, 15 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, Matematika
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	V	IPS, Bahasa Indonesia, IPA, SBdP,
5	Senin, 18 Agustus 2014	IV	Matematika, PPKn, PJOK
6	Selasa, 19 Agustus 2014	II	Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP
7	Rabu, 20 Agustus 2014	III	IPS
8	Jumat, 22 Agustus 2014	IV	Matematika, PJOK

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara penuh tanpa bimbingan dari guru maupun dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 25 Agustus 2014	II	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, SBdP
2	Rabu, 27 Agustus 2014	IV	Matematika, IPS, Bahasa Indonesia, PPKn

3. Ujian Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di Sekolah Dasar Negeri Panggang diakhiri dengan ujian praktik mengajar. Ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengajar, ujian dilakukan oleh setiap pratikan sebanyak dua kali, yaitu praktik mengajar untuk kelas awal dan praktik mengajar untuk kelas tinggi.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 1 September	II	PPKn, Bahasa Indonesia, PJOK

	2014		
2	Rabu, 3 September 2014	V	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik mengajar atau PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa profesi guru harus benar-benar profesional. Tidak hanya dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut dalam pengelolaan kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat membutuhkan kesabaran, kepekaan dan keahlian. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga jika ada suatu permasalahan dalam pembelajaran, guru dapat mengantisipasi permasalahan itu dengan baik.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing telah banyak memberikan kepada penulis dalam kaitannya dengan tugas guru sebagai pengajar. Pengalaman tersebut mengikuti pengkajian KTSP, pengembangan materi pelajaran, penyusunan persiapan mengajar, menentukan metode dan media yang tepat, pelaksanaam kegiatan belajar mengajar, memberikan bimbingan kepada siswa dan melakukan berbagai macam evaluasi.

Pelaksanaan latihan mengajar mandiri memberikan bagi penulis bagaimana cara mengajar dan menjadi guru yang baik, tanpa bimbingan dari guru dan dosen pembimbing. Mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pembelajaran dilakukan praktikan secara penuh dan benar-benar mandiri.

2. Hambatan dan Solusi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa terhadap ketepatan waktu untuk mengumpulkan tugas-tugas mereka.
- d. Waktu pelaksanaan KKN dan PPL yang bersamaan sangat menyita waktu baik Untuk KKN maupun PPL, serta informasi dari LPPM dan LPPMP yang kurang jelas.
- e. Banyaknya hari libur selama digunakan PPL yaitu libur sebelum idul fitri selama dua minggu sehingga kurang maksimal.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan porsi waktu yang ada. Mengurangi jumlah indikator serta memanfaatkan waktu seefisien mungkin.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap diskusi.
- c. Memperingatkan siswa dan memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya dengan memberlakukan pengurangan nilai.
- d. Kegiatan KKN dan PPL sebaiknya dilaksanakan dalam waktu yang terpisah, atau jika dalam waktu yang sama harus jelas dalam informasi sistem KKN dan PPL.
- e. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

3. Refleksi

Kegiatan PPL ini merupakan bagian dari kegiatan KKN-PPL Terpadu. Melalui kegiatan ini dapat menambah interaksi mahasiswa dengan guru, siswa dan seluruh anggota sekolah. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat digunakan nanti pada saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja yaitu menjadi guru yang profesional di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya PPL 2 dapat dikatakan lancar karena mahasiswa dapat memenuhi tugas untuk praktek mengajar terbimbing, mandiri maupun ujian dengan lancar dan tepat waktu. Mahasiswa bertanggungjawab penuh di dalam mengerjakan setiap tugas dengan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran sebelum mengajar di dalam kelas. Kesungguhan mahasiswa ditunjukkan dengan hadir tepat waktu ketika masuk kelas, disiplin berpakaian sesuai dengan aturan serta digunakannya beberapa metode pembelajaran ketika mengajar. Diharapkan dengan adanya PPL 2 ini dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan praktik mengajar yang telah penyusun lakukan dan juga data-data yang diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri Panggang, maka dapat disimpulkan perolehan hasil PPL, antara lain:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif, dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
4. Penguasaan materi bagi seorang guru belum cukup untuk menentukan berhasil tidaknya dalam proses pengajaran, tanpa didukung dengan metode dan media yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
5. Mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan dituntut agar memiliki kompetensi yaitu: Profesi Analiti (kemampuan profesi), Personality (kemampuan individu), dan sociality (kemampuan bermasyarakat).
6. Semakin banyak praktikan berhadapan langsung dengan siswa, maka semakin banyak pengalaman yang didapat.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan kependidikannya, sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

- b. Pihak UNY dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar, sebelum melaksanakan PPL. Disisi lain, bimbingan dari pihak universitas hendaknya juga dilakukan disekolah tempat praktik mengajar agar lebih intensif lagi.
- c. Keberhasilan dalam pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan pendukung lainnya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas PPL ini kiranya perlu kerjasama yang baik dan harmonis antara semua komponen yang terlibat di dalamnya. Dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.

2. Pihak Sekolah

- a. Dalam kaitannya dengan upaya kualitas PPL, kiranya perlu adanya rancangan atau program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan peningkatan pendidikan disekolah yang bersangkutan tanpa mengesampingkan tujuan utama dari PPL tersebut.
- b. Fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah, misalnya media pembelajaran, hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang implikasinya akan berdampak pada tingginya prestasi siswa.

3. Mahasiswa PPL

- a. Perlu peningkatan penguasaan materi pelajaran, sehingga dalam praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
- b. Mencari metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga motivasi belajar siswa meningkat, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Menjaga nama baik almamater dan memiliki kepribadian yang baik
- d. Bersikap disiplin dan tetap mengikuti kegiatan PPL, sampai penarikan kembali mahasiswa PPL.

4. LPPMP UNY

- a. Tim Monitoring PPL dari LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan minimal satu kali pada pelaksanaan PPL di lokasi penempatan.
- b. Kegiatan PPL dilingkungan sekolah perlu ditingkatkan dan di kembangkan secara lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PPL



Gambar 1. Praktik mengajar di kelas 3B



Gambar 2. Praktik mengajar di kelas 4



Gambar 3. Praktik mengajar di kelas 2B



Gambar 4. Praktik mengajar kelas 4



Gambar 5. Praktik mengajar kelas 2A



Gambar 6. Praktik mengajar kelas 2B



Gambar 7. Praktik mengajar kelas 3B



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM PPL UNY
TAHUN 2014**

F 01

NOMOR LOKASI : 171

NAMA MAHASISWA : Ruri Setyo Prabowo

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD NEGERI PANGGANG

NO. MAHASISWA : 11108241144

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : PANGGANG, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL FAK/JUR/PRODI : FIP/PPSD/PGSD

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam	
		MARET	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER		
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI		XII
1	Observasi kelas														
	a. Persiapan	3													3
	b. Pelaksanaan	4													4
	c. Evaluasi	2													2
2	PPDB		18	15											33
3	MOS				13										13
4	RKAS					4									4
5	PPL Terbimbing 1														
	a. Menyiapkan materi									2					2
	b. Membuat RPP									3					3
	c. Membuat media pembelajaran									2					2
	d. Mempelajari materi									2					2

	e. Pelaksanaan									2					2
	f. Evaluasi									2					2
6	PPL Terbimbing 2														
	a. Menyiapkan materi									2					2
	b. Membuat RPP									3					3
	c. Membuat media pembelajaran									2					2
	d. Mempelajari materi									2					2
	e. Pelaksanaan									2					2
	f. Evaluasi									2					2
7	PPL Terbimbing 3														
	a. Menyiapkan materi									2					2
	b. Membuat RPP									3					3
	c. Membuat media pembelajaran									2					2
	d. Mempelajari materi									2					2
	e. Pelaksanaan									2					2
	f. Evaluasi									2					2
8	PPL Terbimbing 4														
	a. Menyiapkan materi									2					2
	b. Membuat RPP									3					3
	c. Membuat media pembelajaran									2					2
	d. Mempelajari materi									2					2
	e. Pelaksanaan									2					2
	f. Evaluasi									2					2

9	PPL Terbimbing 5														
	a. Menyiapkan materi										2				2
	b. Membuat RPP										3				3
	c. Membuat media pembelajaran										2				2
	d. Mempelajari materi										2				2
	e. Pelaksanaan										2				2
	f. Evaluasi										2				2
10	PPL Terbimbing 6														
	a. Menyiapkan materi										2				2
	b. Membuat RPP										3				3
	c. Membuat media pembelajaran										2				2
	d. Mempelajari materi										2				2
	e. Pelaksanaan										2				2
	f. Evaluasi										2				2
11	PPL Terbimbing 7														
	a. Menyiapkan materi										2				2
	b. Membuat RPP										3				3
	c. Membuat media pembelajaran										2				2
	d. Mempelajari materi										2				2
	e. Pelaksanaan										2				2
	f. Evaluasi										2				2
12	PPL Terbimbing 8														
	a. Menyiapkan materi										2				2

[illegible]

	d. Mempelajari materi												2		2
	e. Pelaksanaan												2		2
	f. Evaluasi												2		2
16	PPL Ujian 2														
	a. Menyiapkan materi												2		2
	b. Membuat RPP												3		3
	c. Membuat media pembelajaran												2		2
	d. Mempelajari materi												2		2
	e. Pelaksanaan												2		2
	f. Evaluasi												2		2
17	Ekstrakurikuler Batik														
	a. Persiapan							1	1	1	2		1		6
	b. Pelaksanaan							2	2	2	2		2		10
	c. Evaluasi							1	1	1	1		1		5
18	Bimbingan dengan guru pembimbing														
	a. Persiapan							2	2	2	2				8
	b. Pelaksanaan							2	2	2	2				8
	c. Evaluasi							2	2	2	2				8
19	Bimbingan dengan DPL PPL														
	a. Persiapan							1	1	1	1		1	1	6
	b. Pelaksanaan							1	1	1	1		1	1	6
	c. Evaluasi							1	1	1	1		1	1	6

20	Pembuatan laporan PPL														
	a. Persiapan							2		2				2	6
	b. Pelaksanaan							5	5	5	5		10	10	40
	c. Evaluasi dan tindak lanjut												2	2	2
	Jumlah Jam														330

Bantul, 22 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing
Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sumar
NIP. 196508201991021002

Hidayati, M. Hum
NIP. 195607211985012002

Ruri Setyo Prabowo
NIM. 11108241144

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
BAHASA INDONESIA
Kelas III

Disusun untuk Memenuhi Tugas PPL II di SD Panggang
Dosen Pembimbing Lapangan : Hidayati, M.Hum



Disusun Oleh :
Ruri Setyo Prabowo 11108241144

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Panggang
Kelas/Semester : III/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.
2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.
3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi tepat.
- 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan ejaan.

C. Indikator

- a. Membaca nyaring teks dengan lafal dan intonasi tepat.
- b. Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan ejaan.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan memperhatikan contoh guru, siswa dapat membaca nyaring teks dengan lafal tepat dengan baik.
- b. Dengan memperhatikan contoh guru, siswa dapat membaca nyaring teks dengan intonasi tepat dengan baik.
- c. Dengan memperhatikan contoh guru, siswa dapat menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan ejaan dengan baik.

E. Materi

1. Membaca dan Memahami Teks Cerita
2. Menyusun Paragraf

F. Pendekatan Dan Metode

1. Pendekatan : Kontekstual dan PAIKEM
2. Metode : Diskusi, ceramah, tanya-jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran
 - Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran
 - Siswa dipresensi.
 - Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti
 - a. Eksplorasi
 - Siswa melihat teks cerita yang ada di LKS.
 - Guru membacakan cerita "Keindahan Taman Belakang Sekolah"
 - Siswa menyebutkan isi cerita "Keindahan Taman Belakang Sekolah"
 - Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru
 - b. Elaborasi
 - Siswa menceritakan kembali teks cerita "Keindahan Taman Belakang Sekolah" dengan kata-kata sendiri.
 - Siswa mengerjakan soal di LKS.
 - Siswa menyusun paragraf berdasarkan bahan yang telah tersedia di LKS.
 - Siswa membaca teks cerita "Akibat Bermain Hujan".
 - Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks cerita "Akibat Bermain Hujan".
 - c. Konfirmasi
 - Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan terhadap keberhasilan peserta didik.

- Kepada siswa dilakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapaian kompetensi.
 - Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - Guru membimbing siswa untuk bersama-sama meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
3. Kegiatan penutup
- Siswa disampaikan pesan moral dari pelajaran yang telah dipelajari.
 - Guru melakukan tindak lanjut, dapat dilakukan dengan pemberian PR.
 - Siswa mengerjakan soal evaluasi.
 - Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.
 - Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.
 - Salam penutup.

H. Alat dan Sumber

1. Alat
Teks Cerita
2. Sumber
Buku LKS “Sukses” Bahasa Indonesia Kelas III Semester 1

I. Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar

Panggang, 11 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Ahmad Ikhsan

Ruri Setyo Prabowo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TERBIMBING KE-2

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Hidayati, M.Hum



Disusun Oleh :

Ruri Setyo Prabowo 11108241144

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

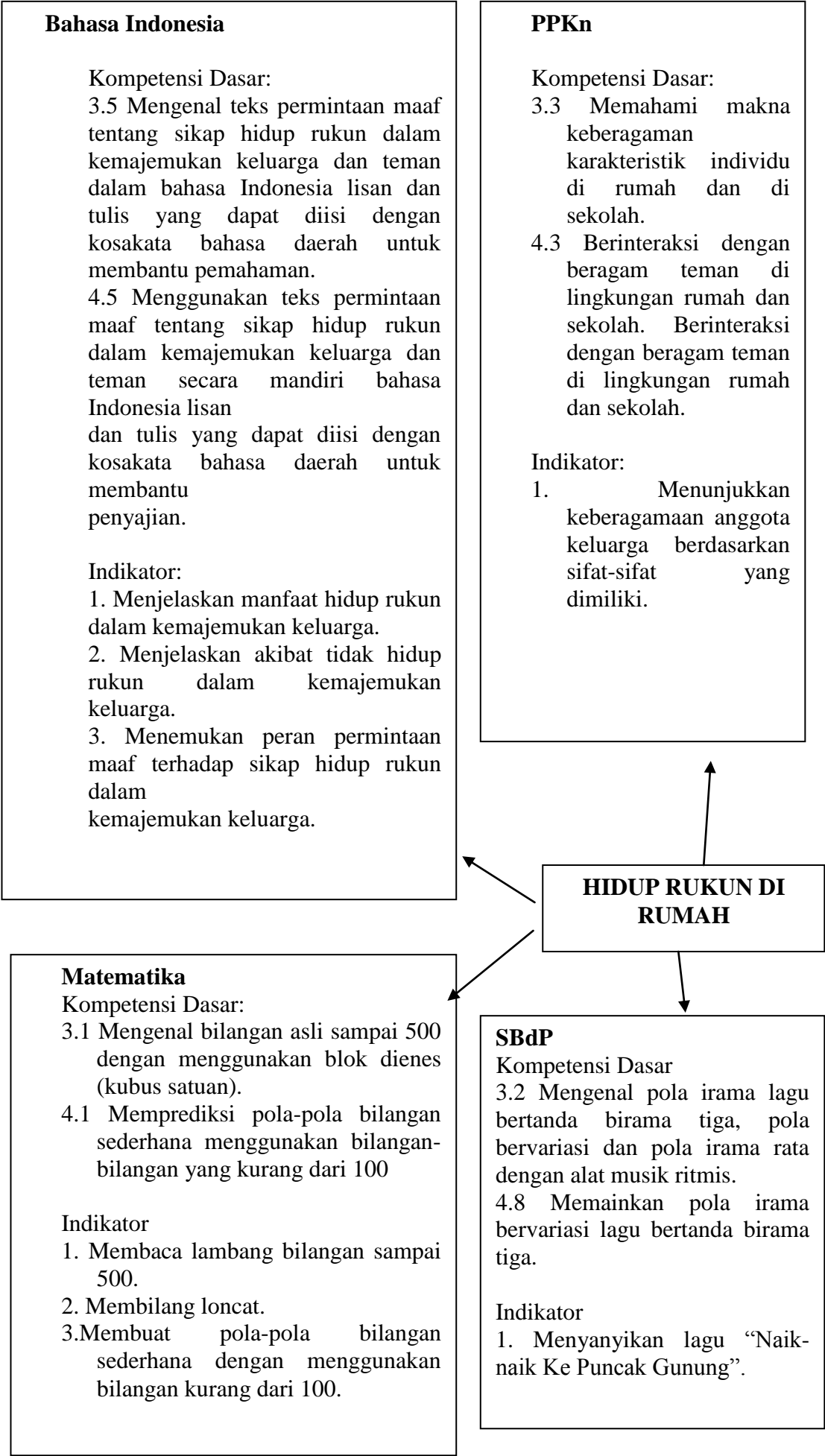
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2014

JARINGAN TEMA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Panggang
Kelas/Semester	: 2/1
Tema	: Hidup Rukun
Subtema	: Hidup Rukun di Rumah
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

MATEMATIKA

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilanganbilangan yang kurang dari 100.

PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

SBdP

3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.

4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

1. Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.
2. Menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.
3. Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

MATEMATIKA

1. Membaca lambang bilangan sampai 500.
2. Membilang loncat.
3. Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

PPKn

1. Menunjukkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.

SBdP

1. Menyanyikan lagu “Naik-naik Ke Puncak Gunung”.

D. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan kerukunan dalam keluarga.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membilang loncat dengan teliti.
3. Dengan mengamati barisan bilangan, siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti.
4. Dengan mengamati penjelasan guru dengan menggunakan rak bilangan, siswa dapat membaca lambang bilangan sampai 500 dengan teliti.

5. Setelah mendengarkan guru menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung”, siswa dapat menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung” dengan benar.

E. MATERI

- 1. Teks rumpang
- 2. Pola bilangan teratur
- 3. Menyanyi

F. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Metode : Diskusi, tanya-jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div>1. Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran</div> <div>2. Siswa bersama guru berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran</div> <div>3. Siswa dipresensi.</div> <div>4. Apersepsi</div> <div>Guru: “<i>anak-anak apakah kalian lakukan di rumah bersama keluarga?</i>”</div> <div>Siswa mungkin menjawab: “<i>menonton tv pak</i>”</div> <div>Guru: “<i>selain itu, apakah kalian pernah berwisata bersama keluarga?</i>”</div> <div>Siswa mungkin menjawab: “<i>pernah pak</i>”</div> <div>Guru memberikan penjelasan kepada siswa</div> <div>5. Siswa diinformasikan tema “hidup rukun di rumah”</div> <div>6. Siswa diinformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari tentang “hidup rukun di</div>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	rumah”.	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar “Berwisata ke Kebun Binatang”.2. Siswa mengidentifikasi isi gambar.3. Siswa mengamati teks rumpang “Berwisata ke Kebun Binatang”.4. Siswa melengkapi teks rumpang tersebut dengan kata-kata yang tersedia.5. Siswa membaca nyaring teks rumpang yang telah dilengkapi dengan intonasi yang benar.6. Siswa mengamati barisan bilangan berdasarkan bilangan yang terdapat pada teks.7. Siswa menyebutkan pola yang membentuk barisan bilangan yang telah diamati.8. Siswa mengamati sebuah barisan bilangan dengan pola tertentu.9. Siswa menyebutkan pola yang membentuk barisan bilangan yang telah diamati.10. Siswa melengkapi barisan bilangan mengikuti pola (+2 +2 +2 +2).11. Siswa mengamati sebuah tiket bekas yang dibawa guru.12. Siswa melaporkan isi tiket dengan bahasa yang santun.13. Siswa mengamati nomor tiket masuk ke kebun binatang.14. Siswa mengamati rak bilangan, kemudian membacakan lambang bilangan.15. Siswa membaca lambang bilangan yang ada pada table dengan teliti.16. Siswa mengamati gambar “Hidup Rukun di Rumah”	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	17. Siswa mengidentifikasi gambar “Hidup Rukun di Rumah”. 18. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar “Hidup Rukun di Rumah”. 19. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang contoh kerukunan di keluarga. 20. Siswa bersama guru membaca teks lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung”. 21. Siswa menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung” sambil bertepuk tangan. 22. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung”. 23. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	
Penutup	1. Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

Sumber

Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun untuk siswa SD Kelas II*. Jakarta: Kemendikbud
Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun : Buku Guru*. Jakarta : Kemendikbud.

Media

- 1. Gambar kebun binatang
- 2. Rak bilangan
- 3. Chart lagu Naik-naik ke Puncak Gunung

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen soal evaluasi dengan tes tulis (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja

2) Penilaian Produk

Panggang, 14 Agustus 2014

Guru Kelas 2B

Praktikan

Munawarah, S.Pd

Ruri Setyo Prabowo

NIP

NIM 11108241144

LAMPIRAN

PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

2. Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

a. Melengkapi teks rumpang

Jumlah Soal: 6 Soal

Skor maksimal: 6

Skor setiap jawaban: 1

Kunci Jawaban

- 1. Bangun
- 2. Bekal
- 3. Macet
- 4. Mobil
- 5. Tiket
- 6. Bernomor

b. Melengkapi barisan bilangan

Jumlah Soal: 5 Soal

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Kunci Jawaban

- 1. 27, 29, 31, 33, 35
- 2. 30, 32, 34, 36, 38
- 3. 37, 39, 41, 43, 45

c. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung

Jumlah Soal: 3 Soal

Skor maksimal: 3

Skor setiap jawaban: 1

Kunci Jawaban

- 1. Ke puncak gunung
- 2. Mendaki gunung
- 3. Pohon Cemara

3. Keterampilan

a. Membaca lambang bilangan

Penilaian: unjuk kerja

Rubrik membaca lambang bilangan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membaca lambang bilangan.	Membaca dengan tepat dan lancar.	Membaca dengan tepat, tetapi kurang lancar.	Pembacaan kurang tepat.	Belum mampu membaca.
2.	Volume suara.	Volume suara keras dan jelas.	Volume suara jelas.	Volume suara kurang jelas.	Suara sangat pelan dan tidak jelas.

b.

Bernyanyi dengan bertepuk tangan

Penilaian: unjuk kerja

Rubrik penilaian bernyanyi dengan bertepuk tangan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penguasaan lagu.	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama tepat.	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebaliknya.	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu.	Siswa belum hafal syair lagu.
2	Kemampuan bertepuk sesuai irama lagu.	Siswa mampu bertepuk sesuai irama lagu.	Siswa mampu bertepuk sesuai irama pada setengah lagu atau lebih.	Siswa mampu bertepuk sesuai irama pada kurang dari setengah lagu.	Belum mampu bertepuk sesuai irama lagu.

Materi

Teks Rumpang

Berwisata Ke Kebun Binatang

Pagi-pagi Udin sudah

Ayah mengajak pergi ke kebun binatang.

Ibu, Kakak, dan Udin sedang mempersiapkan

Ayah sedang menyiapkan mobil.

Setelah siap, mereka berangkat naik mobil.

Jalan tidaksehingga mereka cepat sampai.

Ayah memarkir

Ibu, Udin, dan Kakaknya antre membelimasuk.

Tiket itu354, 355, 356, dan 357.

Kata ayah, mereka pengunjung ke 354, 355, 356, dan 357.

Udin senang sekali berwisata ke kebun binatang.

Pola Bilangan Teratur

354, 355, 356, 357

27, 29, 31, 33, 35

Teks Lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung

Naik-naik ke puncak gunung.

Tinggi-tinggi sekali.

Kiri kanan kulihat saja

Banyak pohon cemara.

Kiri kanan kulihat saja

Banyak pohon cemara.

Soal Evaluasi

Nama:

Jawablah soal dibawah ini secara singkat

1. Berikan contoh perilaku hidup rukun dirumah...
2. Berikan contoh kegiatanmu dirumah bersama keluarga....
3. Lengkapilah urutan pola bilangan berikut ini
23, 25,.....,,,,

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-3

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II

(Bahasa Indonesia dan Matematika)



disusun oleh :

Ruri Setyo Prabowo

11108241144

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

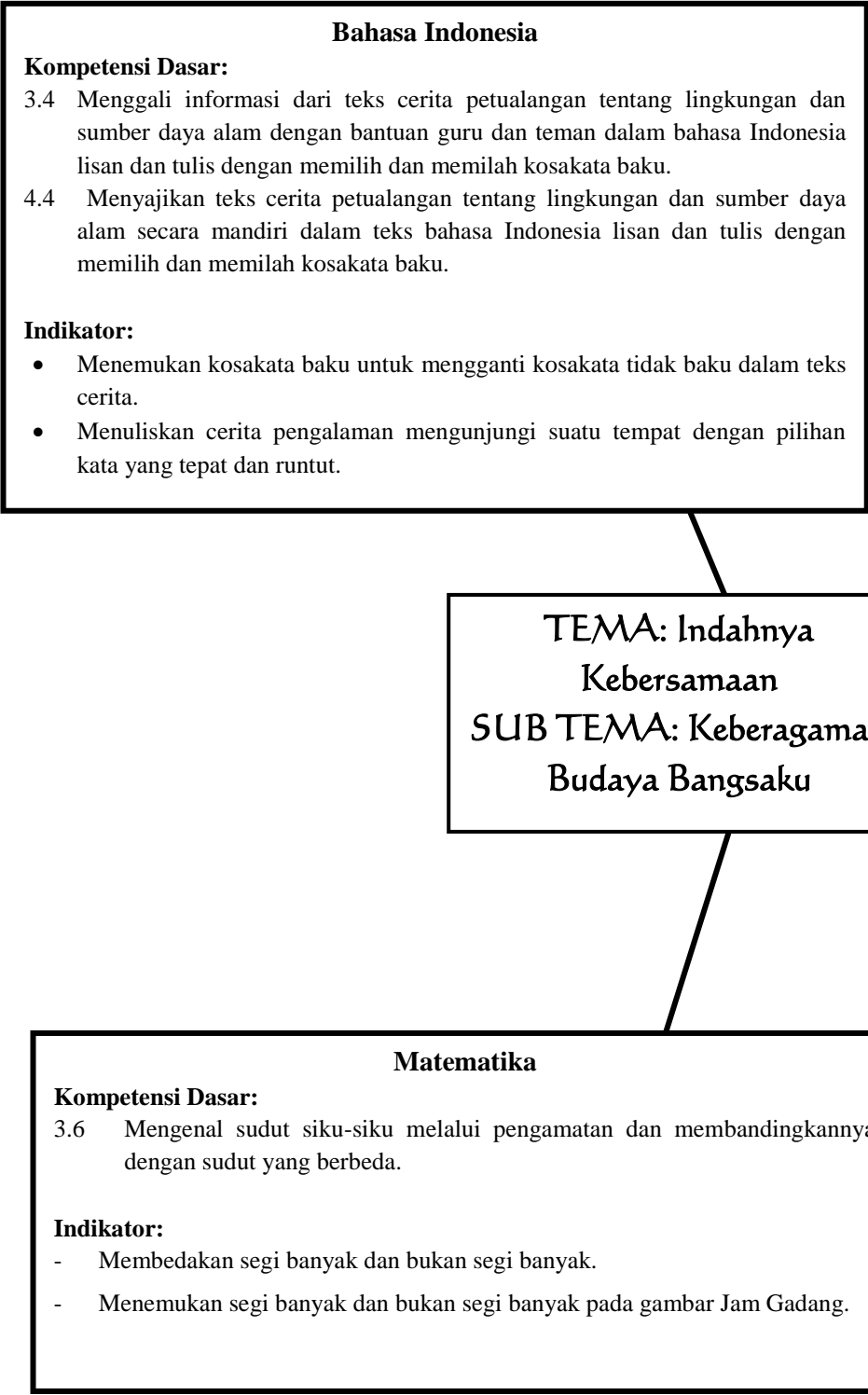
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

JARING-JARING TEMA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Panggang
Kelas/ Semester	: IV/ 1
Tema	: 1 (Indahnya Kebersamaan)
Sub Tema	: 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku)
Petemuan Ke	: 6
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Hari/ Tanggal	: 15 Agustus 2014

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Matematika

3.6 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda.

D. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Menemukan kosakata baku untuk mengganti kosakata tidak baku dalam teks cerita.
- Menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan pilihan kata yang tepat dan runtut.

Matematika

- Membedakan segi banyak dan bukan segi banyak.
- Menemukan segi banyak dan bukan segi banyak pada gambar Jam Gadang.

E. TUJUAN

- Setelah bereksplorasi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan segi banyak dan bukan segi banyak dengan tepat.
- Dengan mengamati gambar jam gadang dan berdiskusi dengan teman, siswa mampu menemukan segi banyak dan bukan segi banyak pada gambar Jam Gadang dengan benar.
- Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menemukan kosakata baku dan tidak baku dalam teks dengan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan teliti, runtut, dan menggunakan pilihan kata yang tepat.

F. MATERI

Bahasa Indonesia

- Kosakata baku dan tidak baku.

Matematika

- Segi banyak dan bukan segi banyak.

G. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : *inquiry*, diskusi, penugasan, tanya jawab.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div>1. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</div> <div>2. Guru berkomunikasi dengan siswa tentang kehadiran siswa.</div> <div>3. Guru menyampaikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa, “Anak-anak kalian berasal dari suku yang sama atau tidak?” Siswa mungkin menjawab, “Tidak Bu Guru” Guru kembali bertanya, “Nah, begitu juga dengan bentuk-bentuk bangun di sekitar kita, berbeda-beda. Nah, coba sebutkan bentuk bangun yang kalian ketahui?” Siswa mungkin menjawab, “ segi empat, lingkaran, segitiga, segi lima, dan lain-lain”</div> <div>4. Guru menginformasikan kepada siswa tentang tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”.</div>	10 menit
Inti	<div>1. Siswa bereksplorasi tentang konsep segi banyak.</div> <div>2. Siswa dibagi ke dalam beberapa grup. Satu kelompok terdiri dari 3-4 siswa.</div> <div>3. Siswa diberi penjelasan tentang konsep segi</div>	120 menit

	<p>banyak dan bukan segi banyak dari guru.</p> <p>4. Siswa secara berkelompok mencari segi banyak dan bukan segi banyak yang terdapat dalam gambar Jam Gadang.</p> <p>5. Siswa membaca teks tentang pengalaman Tata mengunjungi kawasan Jam Gadang di Bukittinggi.</p> <p>6. Siswa secara berkelompok mencari kata baku dan tidak baku dari teks bacaan.</p> <p>7. Salah satu kelompok menyampaikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas.</p> <p>8. Siswa secara individu menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan pilihan kata yang tepat dengan menggunakan kata baku.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan hal yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar.</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>4. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	10 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

- Gambar jam gadang
- Gambar segi banyak dan bukan segi banyak
- Teks bacaan pengalaman Tata mengunjungi kawasan Jam Gadang di Bukittinggi
- LKS
- Buku Tematik Kelas 4 Tema “Indahnya Kebersamaan”

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- a. Penilaian Proses
Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.
- b. Penilaian Hasil Belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1. Penilaian sikap saat diskusi kelompok (terlampir)
2. Penilaian produk menulis cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat (terlampir)

b. Penilaian Hasil Belajar

1. Isian singkat (terlampir)

Sedayu, 15 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Kelas,

Praktikan,

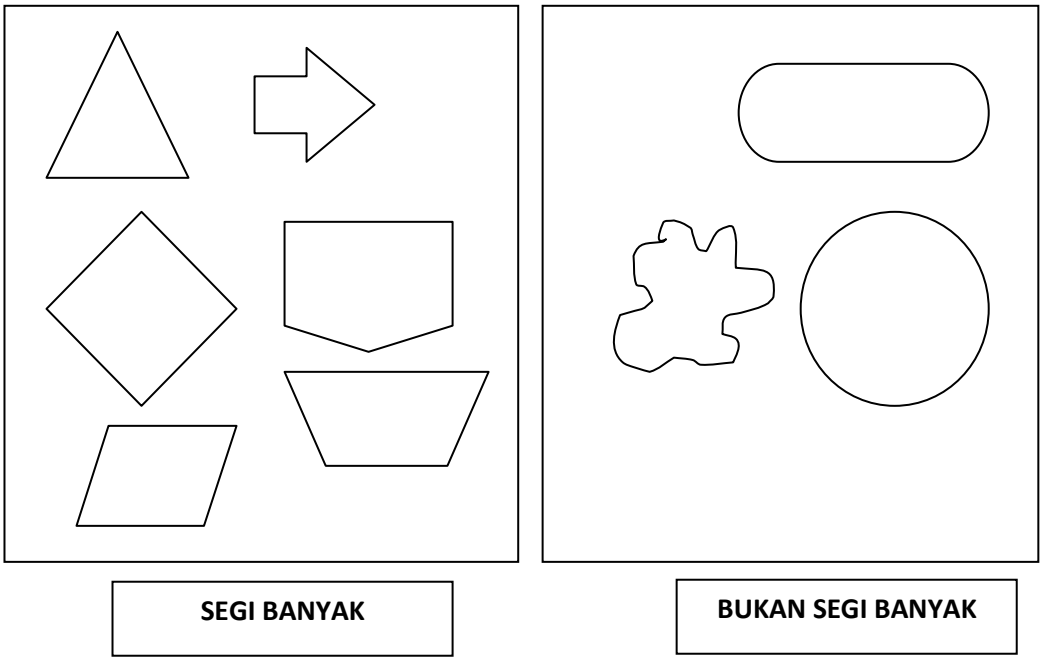
Marisa Dwi Riyanti
NIP

Ruri Setyo Prabowo
NIM. 11108241144

LAMPIRAN MATERI

1. SEGI BANYAK DAN BUKAN SEGI BANYAK

Segi banyak adalah bangun tertutup yang seluruh sisinya dibatasi oleh garis. Jumlah sudut yang ada sama banyak dengan jumlah sisi yang dimilikinya. Berikut adalah contoh segi banyak.



2. TEKS PENGALAMAN TATA BERLIBUR DI BUKITTINGGI

INDAHNYA KOTA JAM GADANG

Liburan kali ini menjadi pengalaman yang tidak terlupakan bagiku. Bagaimana nggak, aku diajak ayah dan ibu mengunjungi nenek di Bukittinggi, Sumatra Barat. Sudah lama banget aku tidak ke sana. Seingatku, terakhir ke sana aku masih berumur delapan tahun. Seperti apa ya, Bukittinggi sekarang?

Bukittinggi merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatra Barat. Selain sebagai kota perjuangan, Bukittinggi juga ngetop sebagai kota wisata yang berhawa sejuk. Hari pertama aku tiba, hawa sejuk sudah menusuk kulitku. Kota Bukittinggi terletak pada rangkaian Bukit Barisan yang membujur sepanjang Pulau Sumatra, dikelilingi oleh dua gunung berapi, yaitu Gunung Singgalang dan Gunung Marapi. Kota ini berada pada ketinggian 909–941 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar luas wilayah kota Bukittinggi diperuntukkan menjadi lahan budi daya, sedangkan sisanya merupakan hutan lindung.

Tidak hanya itu, Bukittinggi juga merupakan kota tujuan wisata. Tempat wisata yang rame dikunjungi adalah Jam Gadang. Jam ini adalah sebuah menara yang terletak di jantung kota, sekaligus menjadi simbol Bukittinggi. Jam Gadang berada di tepi sebuah lembah bernama Ngarai Sianok. Kedalaman Ngarai Sianok bervariasi antara 75 –110 meter. Di dasarnya mengalir sebuah sungai yang disebut dengan Batang Masang. Pemandangan kota ini benar-bener cakep, berbukit-bukit, dan berlembah. Beberapa bukit tersebut tersebar dalam wilayah perkotaan.

LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

Kelas :

- Langkah Kerja:
1. Lakukan kegiatan ini secara berkelompok dengan temanmu.
 2. Perhatikan gambar Jam Gadang di bawah ini.
 3. Temukanlah segi banyak dan bukan segi banyak pada gambar di bawah ini.
Lingkari bangun yang merupakan segi banyak, kemudian gambarlah bangun yang kamu temukan tersebut pada tabel yang tersedia.



SEGI BANYAK

1.	2.	3.	4.
----	----	----	----

5.	6.	7.	8.
9.	10.	11.	12.

BUKAN SEGI BANYAK

1.	2.	3.	4.
5.	6.	7.	8.
9.	10.	11.	12.

4. Bacalah teks pengalaman Tata ke kawasan Jam Gadang di Bukittinggi di bawah ini.

INDAHNYA KOTA JAM GADANG

Liburan kali ini menjadi pengalaman yang tidak terlupakan bagiku. Bagaimana nggak, aku diajak ayah dan ibu mengunjungi nenek di Bukittinggi,

Sumatra Barat. Sudah lama banget aku tidak ke sana. Seingatku, terakhir ke sana aku masih berumur delapan tahun. Seperti apa ya, Bukittinggi sekarang?

Bukittinggi merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatra Barat. Selain sebagai kota perjuangan, Bukittinggi juga ngetop sebagai kota wisata yang berhawa sejuk. Hari pertama aku tiba, hawa sejuk sudah menusuk kulitku. Kota Bukittinggi terletak pada rangkaian Bukit Barisan yang membujur sepanjang Pulau Sumatra, dikelilingi oleh dua gunung berapi, yaitu Gunung Singgalang dan Gunung Marapi. Kota ini berada pada ketinggian 909–941 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar luas wilayah kota Bukittinggi diperuntukkan menjadi lahan budi daya, sedangkan sisanya merupakan hutan lindung.

Tidak hanya itu, Bukittinggi juga merupakan kota tujuan wisata. Tempat wisata yang rame dikunjungi adalah Jam Gadang. Jam ini adalah sebuah menara yang terletak di jantung kota, sekaligus menjadi simbol Bukittinggi. Jam Gadang berada di tepi sebuah lembah bernama Ngarai Sianok. Kedalaman Ngarai Sianok bervariasi antara 75 –110 meter. Di dasarnya mengalir sebuah sungai yang disebut dengan Batang Masang. Pemandangan kota ini bener-bener cakep, berbukit-bukit, dan berlembah. Beberapa bukit tersebut tersebar dalam wilayah perkotaan.

Temukan kata tidak baku berdasarkan teks di atas, kemudian ubahlah kata tidak baku tersebut menjadi kata baku!

No	Kata Tidak Baku	Kata Baku
1.	nggak	Tidak
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		

LAMPIRAN INSTRUMEN PENILAIAN

1. PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF) SAAT DISKUSI

No	Na ma	SIKAP																			
		Menghargai pendapat teman				Rasa ingin tahu				Teliti				Kerja sama				Keaktifan			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1.																					
2.																					
3.																					

Keterangan:

- BT

: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT

: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatidakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB

: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatidakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM

: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatidakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. PENILAIAN PRODUK MENULIS CERITA PENGALAMAN
MENGUNJUNGI SUATU TEMPAT

No	Nama Siswa	Kesesuaian dengan EYD				Kerapian				Ketepatan waktu mengerjakan				Kreativitas			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
...																	

Keterangan Skor:

4 = Bagus Sekali

3 = Bagus

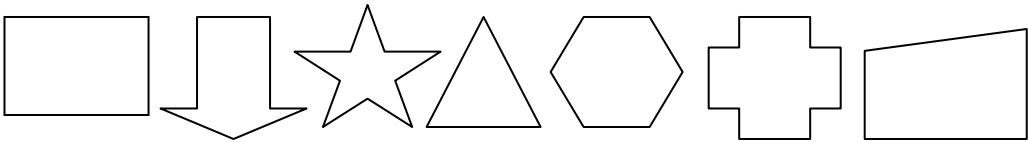
2 = Cukup

1 = Perlu Berlatih Lagi

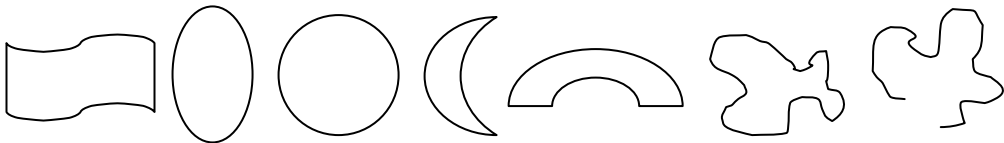
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{20} \times 100$$

3. KUNCI JAWABAN DAN PENILAIAN SOAL EVALUASI

1. Gambarlah 3 bangun yang merupakan bangun segi banyak!



2. Gambarlah 3 bangun yang merupakan bangun bukan segi banyak!



3. Carilah 4 kosa kata tidak baku kemudian ubahlah menjadi kosa kata baku.

KOSA KATA TIDAK BAKU	KOSA KATA BAKU
----------------------	----------------

Duit	uang
Gue	saya
Nyokap	ibu
Pengen	ingin

4. PENILAIAN SOAL EVALUASI

Soal nomor 1:

Skor 3 : bila menjawab 3 bangun dengan benar

Skor 2 : bila menjawab 2 bangun dengan benar

Skor 1 : bila menjawab 1 bangun dengan benar

Soal nomor 2:

Skor 3 : bila menjawab 3 bangun dengan benar

Skor 2 : bila menjawab 2 bangun dengan benar

Skor 1 : bila menjawab 1 bangun dengan benar

Soal nomor 3:

Skor 4 : bila menjawab 4 kosa kata dengan benar

Skor 3 : bila menjawab 3 kosa kata dengan benar

Skor 2 : bila menjawab 2 kosa kata dengan benar

Skor 1 : bila menjawab 1 kosa kata dengan benar

Total skor = 10

Nilai
=
$$\frac{\text{Skor perolehan}}{10} \times 100$$

5. KUNCI JAWABAN LKS

a. Segi banyak dan bukan segi banyak pada Jam Gadang



SEGI BANYAK :

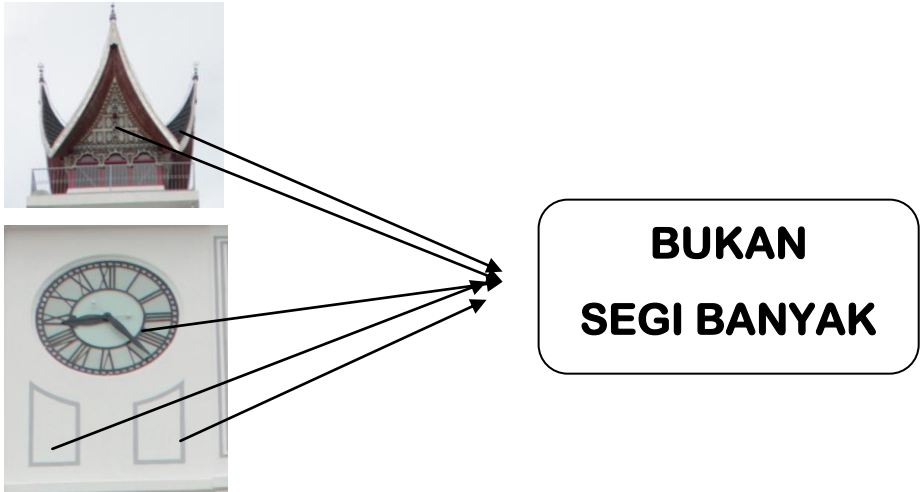


SEGI BANYAK



SEGI BANYAK

BUKAN SEGI BANYAK:



b. Kata Baku dan Kata Tidak Baku

No	Kata Tidak Baku	Kata Baku
1.	nggak	Tidak
2.	banget	Sekali
3.	ngetop	Terkenal
4.	rame	Ramai
5.	bener-bener	benar-benar
6.	cakep	Bagus

SOAL EVALUASI

1. Gambarlah 3 bangun yang merupakan bangun segi banyak!

2. Gambarlah 3 bangun yang merupakan bangun bukan segi banyak!

3. Carilah 4 kosa kata tidak baku kemudian ubahlah menjadi kosa kata baku.

KOSA KATA TIDAK BAKU	KOSA KATA BAKU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TERBIMBING KE-4

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Hidayati, M.Hum

Tema Benda - Benda Di Lingkungan Sekitar



Disusun Oleh :

Ruri Setyo Prabowo 11108241144

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2014

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional
 - Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
- 4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia
 - Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
 - Mengenal contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
 - Menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam

Subtema 2

Perubahan Wujud Benda



IPA

Kompetensi Dasar

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Indikator

- Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.
- Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
 - Memahami langkah-langkah membuat topeng
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan
 - Membuat karya topeng kreatif dengan motif topeng nusantara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Panggang
Kelas/Semester	: V/1
Tema	: Benda - Benda Di Lingkungan Sekitar
Subtema	: Perubahan Wujud Benda
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.1. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional
- 4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

BAHASA INDONESIA

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam

dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

SBdP

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

C. INDIKATOR

IPS

1. Mengetahui aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
2. Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

BAHASA INDONESIA

1. Mengetahui contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
2. Menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam

IPA

1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.
2. Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda

SBdP

1. Memahami langkah-langkah membuat topeng
2. Membuat karya topeng kreatif dengan motif topeng nusantara

D. TUJUAN

- 1. Dengan mengamati gambar topeng punakawan, siswa dapat menjelaskan karakter kelompok punakawan dengan benar.
- 2. Melalui pengamatan gambar topeng, siswa dapat membuat topeng dengan rapi.
- 3. Dengan mempresentasikan karakter kelompok punakawan, siswa dapat mengambil pesan moral tentang kebajikan, kerendah hatian dan berlaku ksatria dengan tepat.
- 4. Dengan menggali informasi melalui observasi, studi pustaka ataupun wawancara, siswa dapat mengenali bentuk-bentuk perubahan nilai yang terjadi pada masyarakat sesuai dengan daerah tempat tinggal mereka dengan sistematis.
- 5. Dengan membaca bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menjelaskan pengaruh aktivitas kehidupan manusia terhadap alam dengan tepat.
- 6. Dengan mengetahui akibat negatif dari busa deterjen, siswa mencoba mencari tahu cara menanggulangi masalah tersebut dengan penuh rasa ingin tahu.

E. MATERI

- 1. Topeng motif Nusantara
- 2. Perubahan wujud benda akibat kegiatan manusia
- 3. Bacaan tentang Perubahan wujud benda akibat kegiatan manusia
- 4. Perubahan nilai kehidupan manusia

F. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Metode : Diskusi, tanya-jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>2. Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Siswa dipresensi.</p> <p>4. Apersepsi</p> <p>Guru: "Anak-anak, apakah kalian tahu seni wayang?"</p> <p>Siswa mungkin menjawab: "tahu bu...."</p> <p>Guru: "Di sini sering ada pertunjukan seni wayang?" siapa yang pernah nonton wayang?"</p> <p>Guru: "Nah, pertunjukan wayang itu ada ceritanya dan ada tokohnya kan?" Siapa yang tahu nama-nama tokoh wayang?"</p> <p>"Di rumah ada yang punya wayang? Sekarang wayangnya masih bagus atau sudah rusak? Rusaknya karena sudah lama?" Kenapa wayang bisa lapuk?</p> <p>Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini yaitu 'Benda-benda di lingkungan sekitar' dengan subtema 'perubahan wujud benda' serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini pada siswa.</p>	
Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar punakawan.</p> <p>2. Siswa menganalisis cri-ciri khusus masing-masing punakawan.</p> <p>3. Siswa mencermati teks punakawan.</p> <p>4. Siswa bertanya jawab tentang teks punakawan.</p> <p>5. Siwa mengamati gambar topeng nusantara.</p> <p>6. Siswa bertanya jawab mengenai topeng nusantara (topeng punakawan, dll)</p> <p>7. Siswa membuat topeng kertas berbentuk tokoh punakawan atau lainnya.</p> <p>8. Siswa mempresentasikan topeng yang telah</p>	120 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dibuat.</p> <p>9. Siswa mencari tahu mengenai nilai-nilai masyarakat yang sekarang mulai memudar.</p> <p>10. Siswa diberi lembar kerja siswa (LKS)</p> <p>11. Siswa menulis laporan deskriptif hasil pekerjaannya.</p> <p>12. Beberapa siswa mempresentasikan laporan deskriptif yang mereka buat di depan kelas.</p> <p>13. Siswa dibimbing untuk mencuci tangan setelah membuat topeng.</p> <p>14. Siswa dijelaskan tentang perubahan wujud benda.</p> <p>15. Siswa dengan bimbingan guru membaca teks tentang sabun.</p> <p>16. Siswa bertanya jawab bersama guru mengenai isi teks tersebut.</p> <p>17. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

- Media : perlengkapan membuat topeng, gambar punakawan
- Alat : teks Punakawan
- Sumber belajar :
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Tematik Terpadu kelas 5 Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-benda di Sekitar*. Jakarta: Kemendikbud. Halaman 132-140.

- Kemendikbud. 2014. *Buku Siswa Tematik Terpadu kelas 5 Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-benda di Sekitar* . Jakarta: Kemendikbud. Halaman 65-117.

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen soal evaluasi dengan tes tulis (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja

2) Penilaian Produk

Panggang, 16 Agustus 2014

Guru Kelas V

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd
NIP

Ruri Setyo Prabowo
NIM 11108241144

LAMPIRAN

A. PENILAIAN

1. Rubrik membuat topeng

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang langkah kerja membuat topeng
- Keterampilan membuat topeng
- Kreativitas dalam, membuat topeng

Untuk kegiatan membuat topeng, berikut adalah rubriknya.

Kriteria	Sanagt memuaskan	Bagus	Cukup bagus	Perlu latihan
Kreativitas	Topeng dibuat dengan sangat kreatif menggunakan imajinasi sendiri yang sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat	Topeng dibuat dengan cukup kreatif menggunakan imajinasi sendiri yang sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat	Topeng dibuat dengan kreativitas yang biasa-biasa saja namun tetap sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat.	Topeng dibuat dengan kurang kreatif dan terkesan asal-asalan
Pewarnaan	Pewarnaan dilakukan dengan sangat serasi dan terlihat memiliki komposisi yang sangat baik	Pewarnaan dilakukan dengan serasi dan terlihat memiliki komposisi yang cukup baik	Pewarnaan dilakukan dengan cukup baik walaupun secara komposisi masih kurang serasi	Pewarnaan dilakukan dengan kurang baik dan secara komposisi masih kurang serasi
Ketepatan waktu	Topeng dibuat dan dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	Topeng dibuat dan dikumpulkan tepat pada waktu yang ditentukan	Topeng dibuat dan dikumpulkan setelah perpanjangan waktu	Topeng tidak selesai dibuat sekalipun sudah diberi perpanjangan waktu

B. MATERI

Punakawan

Dalam cerita Mahabarata yang diadaptasikan dalam seni wayang di Indonesia terutama Jawa, Sunda, dan Bali terdapat tokoh khusus yang dinamakan Punakawan (Semar, Gareng, Petruk, Bagong).

Para tokoh dalam kelompok Punakawan ini memiliki karakter yang menarik karena mewakili simbol rendah hati dan penebar hikmah.

Secara karakteristik, sebenarnya mereka mewakili profil umum manusia. Mereka adalah tokoh multi-peran yang dapat menjadi penasihat para penguasa/ksatria bahkan dewa, penghibur, kritikus hingga menjadi penyampai kebenaran dan kebajikan.



Sumber: www.kalidulandjaya.com

Sabun merupakan peralatan pembersih yang wajib ada. Setiap kita ingin membersihkan pakaian, diri sendiri, maupun piring pasti tidak terlepas dari benda yang satu ini. Sebenarnya sabun, apalagi yang memiliki kandungan detergen seperti sabun cuci, pasta gigi, dan lainnya, tidak baik bagi lingkungan, terutama ekosistem sungai. Sabun dapat merusak ekosistem karena zat kimia yang terdapat pada sabun dapat membuat ganggang-ganggang yang dapat menutup sungai menjadi subur dan bertumbuh dengan cepat. Ganggang tersebut seperti teratai dan eceng gondok.

Dalam jumlah sedikit ganggang dapat bermanfaat, tetapi ganggang dalam jumlah sangat banyak atau padat dapat merusak ekosistem. Ganggang dalam jumlah banyak dapat menutupi permukaan sungai sehingga dapat menghalangi sinar matahari untuk masuk ke dalam sungai. Akibatnya plankton maupun fitoplankton yang merupakan makanan ikan dapat berkurang jumlahnya, bahkan hilang. Selanjutnya ekosistem ikan juga akan berkurang karena kekurangan makanan. Keadaan sungai yang sempit juga dapat membuat gerak ikan terganggu.

C. LEMBAR KERJA SISWA

Nama :



Carilah nilai-nilai yang sudah memudar di masyarakat! Tulislah laporannya pada tabel berikut ini!

No.	Nilai	Perubahan		Faktor Penyebab
		Dahulu	Sekarang	
1.	Anjang sana (saling berkunjung)	Sering dilakukan, khususnya pada masyarakat pedesaan	Jarang dilakukan, terutama di daerah perkotaan	Adanya HP dan alat komunikasi canggih lainnya

D. EVALUASI

Nama :



Sumber: makalahsekolah.wordpress.com

Sabun merupakan peralatan pembersih yang wajib ada. Setiap kita ingin membersihkan pakaian, diri sendiri, maupun piring pasti tidak terlepas dari benda yang satu ini. Sebenarnya sabun, apalagi yang memiliki kandungan detergen seperti sabun cuci, pasta gigi, dan lainnya, tidak baik bagi lingkungan, terutama ekosistem sungai. Sabun dapat merusak ekosistem karena zat kimia yang terdapat pada sabun dapat membuat ganggang-ganggang yang dapat menutup sungai menjadi subur dan bertumbuh dengan cepat. Ganggang tersebut seperti teratai dan eceng gondok.

Dalam jumlah sedikit ganggang dapat bermanfaat, tetapi ganggang dalam jumlah sangat banyak atau padat dapat merusak ekosistem. Ganggang dalam jumlah banyak dapat menutupi permukaan sungai sehingga dapat menghalangi sinar matahari untuk masuk ke dalam sungai. Akibatnya plankton maupun fitoplankton yang merupakan makanan ikan dapat berkurang jumlahnya, bahkan hilang. Selanjutnya ekosistem ikan juga akan berkurang karena kekurangan makanan. Keadaan sungai yang sempit juga dapat membuat gerak ikan terganggu.

Setelah kamu baca dan pahami bacaan di atas, sekarang jawablah pertanyaan berikut!

Jelaskan perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas!

.....

.....

Sebutkan faktor penyebab terjadinya perubahan wujud benda pada bacaan di atas!

.....

.....

Adakah pengaruh perubahan wujud benda pada bacaan di atas terhadap lingkungan? Jelaskan!

.....

.....

E. KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Perubahan yang terjadi adalah perubahan kimia karena menghasilkan zat baru yang berbeda dengan sifat asalnya.
2. Faktor penyebab terjadinya perubahan wujud benda dalam teks yaitu faktor manusia dan faktor alami (ganggang).
3. Perubahan wujud benda berpengaruh dalam teks pada lingkungan. Sabun dapat merusak ekosistem karena zat kimia yang terdapat pada sabun dapat membuat ganggang-ganggang yang dapat menutup sungai menjadi subur dan bertumbuh dengan cepat. Ganggang tersebut seperti teratai dan eceng gondok. Dalam jumlah sedikit ganggang dapat bermanfaat, tetapi ganggang dalam jumlah sangat banyak atau padat dapat merusak ekosistem. Ganggang dalam jumlah banyak dapat menutupi permukaan sungai sehingga dapat menghalangi sinar matahari untuk masuk ke dalam sungai.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING KE-5**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II



**Disusun oleh:
Ruri Setyo Prabowo
NIM. 11108241144**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

JARING-JARING TEMA

Kelas : IV
Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Kebersamaan dalam Keberagaman

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar:

- 3.11 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan
- 4.4 Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu

Indikator:

- Menemukan perbedaan antar bangun segi banyak berdasarkan ciri-cirinya
- Membedakan rangkaian bangun yang merupakan pengubinan dan bukan pengubinan
- Merancang pengubinan menggunakan bangun segi banyak



PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman
- Menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda

PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh
- 4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

Indikator:

- Mempraktikkan permainan tradisional engklek

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang

Kelas/ Semester : IV/ I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Kebersamaan dalam Keberagaman

Pertemuan Ke : 7

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi Lulusan

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

C. Kompetensi Dasar

MATEMATIKA

- 3.11 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan
- 4.4 Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu

PPKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

PJOK

3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh

4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

MATEMATIKA

- Menemukan perbedaan antar bangun segi banyak berdasarkan ciri-cirinya
- Membedakan rangkaian bangun yang merupakan pengubinan dan bukan pengubinan
- Merancang pengubinan menggunakan bangun segi banyak Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia

PPKn

- Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman
- Menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda

PJOK

- Mempraktikkan permainan tradisional engklek.

E. Tujuan Pembelajaran

1. MATEMATIKA

- Setelah bereksplorasi dengan gambar, siswa mampu membedakan antar bangun segi banyak berdasarkan ciri-cirinya dengan benar.
- Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu membedakan pengubinan dan bukan pengubinan dengan benar.
- Setelah mengamati contoh, siswa mampu merancang pengubinan dengan teknik yang benar.

2. PPKn

- Setelah mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman dengan rinci.
- Dengan diskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda dengan bahasa yang runtut.

3. PJOK

- Setelah membaca teks, diskusi, dan simulasi, siswa mampu mempraktikkan permainan tradisional engklek dengan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, dan lompat dengan teknik dan aturan yang benar.

F. Materi Ajar

- Bersatu dalam keberagaman
- Perbedaan antar segi banyak berdasarkan ciri-cirinya
- Permainan tradisional engklek

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*
Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div>1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untukmengawali kegiatan pembelajaran.</div> <div>2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”.</div> <div>3. Siswa diberi beberapa pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya untuk apersepsi. <i>Guru : “Anak-anak, sebelumnya kita telah belajar tentang indahnya keberagaman budaya bangsa kita, terus bagaimana kita menjalin kebersamaan dalam keberagaman ketika kita hidup di masyarakat?</i> <i>Siswa : menjawab dengan beragam</i> <i>Guru : “Ya pintar semua.”</i></div> <div>4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”, subtema “kebersamaan dalam keberagaman”.</div> <div>5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman, menjelaskan perbedaan antar bangun segi banyak berdasar ciri-cirinya, dan bermain permainan tradisional engklek.</div>	10 menit
Inti	<div>1. Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks lalu menjawab pertanyaan.</div> <div>2. Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya.</div> <div>3. Siswa diberi penguatan tentang makna kebersamaan dalam keberagaman.</div> <div>4. Siswa menceritakan pengalaman mereka ketika bermain bersama teman secara lisan dan tertulis.</div>	115 menit

	<ol style="list-style-type: none">5. Secara bergantian siswa menceritakan pengalamannya di depan kelas.6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara bersikap ketika berinteraksi dan bermain dengan teman.7. Siswa mengamati gambar beberapa pola batik yang dipajang di depan kelas.8. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru.9. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.10. Semua kelompok mengamati gambar beberapa bentuk geometri yang dipasang di depan kelas.11. Setiap kelompok mendapatkan LKS12. Dengan berdiskusi masing-masing kelompok mengerjakan LKS halaman 113. Setiap kelompok membacakan LKS halaman 1 yang sudah selesai dikerjakan dengan berdiskusi.14. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengubinan.15. Dengan berdiskusi kelompok siswa mengerjakan LKS halaman 2 tentang pengubinan.16. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya.17. Setiap kelompok mendapatkan satu set bentuk (terdiri atas 10 bentuk yang sama): persegi, segitiga sama sisi, segilima, segi enam.18. Setiap kelompok berlomba untuk menyusun bentuk baru melalui pengubinan.19. Kelompok siswa yang selesai tercepat dan dapat menjelaskan hasil kerjanya dengan tepat mendapatkan penghargaan.20. Siswa mengamati contoh pengubinan di papan tulis.21. Siswa disuruh menebak berbentuk apakah hasil pengubinan tersebut.22. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang permainan engklek.23. Semua siswa keluar kelas untuk bermain engklek.24. Siswa menceritakan pengalamannya setelah bermain engklek.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). <p><i>Guru : “Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?”</i></p>	15 m e n i t

	<p>Siswa: “cara bersatu dalam keberagaman, bentuk-bentuk geometri, pengubinan, dan permainan engklek.”</p> <p>Guru : “Manfaat apa saja yang dapat kalian ambil dari kegiatan kita hari ini?”</p> <p>Siswa: “walaupun hidup dalam begitu banyak keberagaman kita harus tetap bisa bersatu, ketika kita akan melakukan pengubinan kita harus memilih bentuk-bentuk geometri yang tepat.”</p> <p>3. Siswa mendapat tugas untuk mencari tahu bentuk-bentuk pengubinan di sekeliling rumah.</p> <p>4. Semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	
--	--	--

I. Sumber Dan Media

- Diri anak
- Gambar beberapa motif batik
- Gambar contoh kebersamaan dalam keberagaman
- Macam-macam bangun geometri segibanyak.
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD Tema 1 **Benda-benda di Lingkungan Sekitar** Sub Tema **Perubahan Wujud Benda**

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Isian singkat
- Esai

Panggang, 18 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Praktikan

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd
NIP

Pintoro Adi Saputro
NIM. 11108244076

PENILAIAN

a. Rubrik Diskusi

K	Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
	Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
	Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
	Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin saat diskusi. Merespon sesuai dengan topik. (3)	Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
	Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian = $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh = $\frac{2+3+1+2 \times 10}{12} = 6,7$

b. Merancang pengubinan dinilai dengan daftar periksa

Rubrik Penilaian Diri		
Nama siswa:	Kelas:	
	Ya	Tidak
1. Pengubinanku memiliki lebih dari 6 bentuk geometri.		
2. Pengubinanku tertata rapi dan tidak berhimpit antar bentuk dan tidak memiliki ruang kosong.		
3. Aku menceritakan bentuk pengubinanku kepada 2 teman.		

c. Mempraktikkan kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari dinilai dengan daftar periksa

Rubrik Penilaian Diri		
Nama siswa:	Kelas:	
	Ya	Tidak
1. Mampu mempraktikkan gerak dasar jalan dengan teknik yang benar.		
2. Mampu mempraktikkan gerak dasar lari dengan teknik yang benar.		
3. Mampu melompat tanpa melewati garis batas yang telah ditentukan.		

d. Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Menghargai					
2	Teliti					

Keterangan:

- BT

: Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT

: Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB

: Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM

: Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

LAMPIRAN

MATERI

Kebersamaan dalam Keberagaman

Makna kebersamaan dalam keberagaman bahwa meskipun kita berasal dari suku dan budaya yang berbeda, namun hal tersebut tidak menghalangi kita untuk bermain, bekerja sama, dan belajar. Oleh karena itu dalam bersikap ketika berinteraksi dan bermain dengan orang yang berbeda-beda kita harus menjunjung asas saling menghargai dan menghormati segala perbedaan.

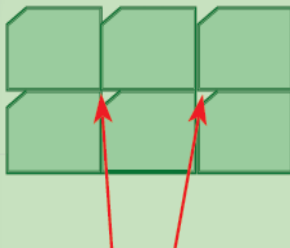
Pengubinan

Setelah kamu menemukan persamaan dan perbedaan dari bentuk-bentuk sebelumnya, kamu akan menggabung dan menyusun bentuk-bentuk tersebut menjadi bangun baru. Caranya dengan menutup permukaannya sehingga tidak saling tindih dan tidak terdapat celah. Proses tersebut disebut pengubinan. Pengubinan sering kita temukan di sekitar kita, termasuk pada motif kain tradisional.

Pengubinan adalah proses menutup suatu permukaan dengan suatu bangun datar hingga tidak saling tindih dan tidak terdapat celah.

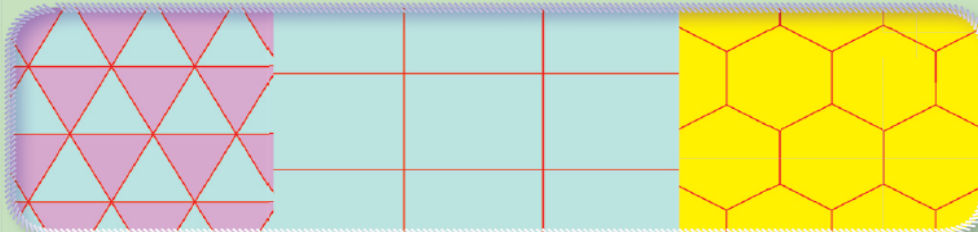


Contoh pengubinan segi enam beraturan saling menutup permukaan, tidak saling tindih dan tidak terdapat celah.



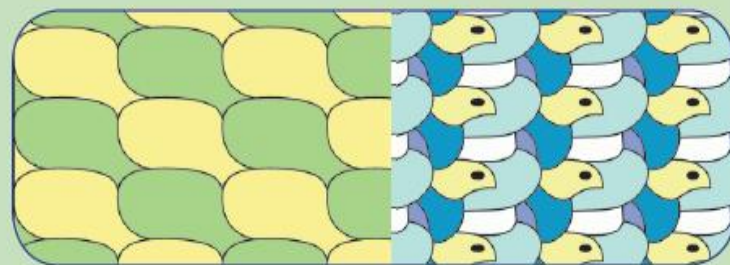
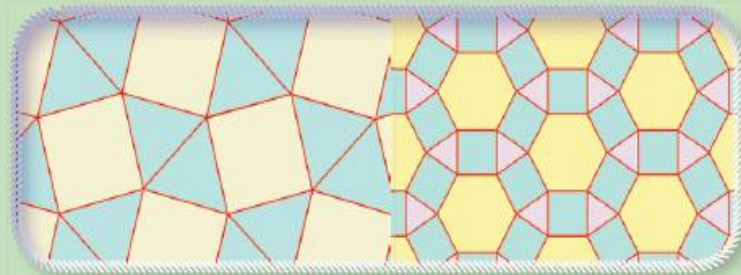
Contoh bukan pengubinan segi lima tidak beraturan memberi celah di sebelah kiri sehingga tidak saling menutupi permukaan.

Pengubinan beraturan adalah pengubinan dengan menggunakan 1 (satu) macam segi- n beraturan.
Contoh:



Pengubinan semi beraturan adalah pengubinan yang menggunakan dua atau lebih segi-n beraturan.

Contoh:



Pengubinan tidak beraturan adalah pengubinan yang menggunakan bangun-bangun datar yang tidak beraturan.

Permainan Engklek

Jumlah Pemain

Dua sampai lima peserta

Peralatan

Gacuk/pecahan genting

Kapur/tepung untuk garis batas

Cara Bermain

- Lompatlah menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambar.
- Siapkanlah gacuk sebelum bermain.
- Lemparlah *gacuk* di salah satu petak.
- Petak yang ada gacuknya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain.

Lompatlah ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada. Pilihlah sebuah petak yang dijadikan sawah setelah menyelesaikan satu putaran. Petak boleh diinjak dengan dua kaki, tetapi pemain lain tidak boleh menginjak petak itu selama permainan. Pemain yang memiliki sawah yang paling banyak adalah pemenangnya.

Manfaat

- Permainan engklek dapat melatih anak mengembangkan keterampilan dasar jalan, lari, lompat, dan keseimbangan
- Selain itu, permainan engklek juga dapat melatih anak untuk berhitung, melatih berstrategi, dan mengembangkan kecerdasan logika.

TUGAS DAN LKS

Pertanyaan tentang teks

- Apakah perbedaan yang memiliki, menghalangi Udin dan teman-temannya untuk berteman dan bermain bersama? Jelaskan!
- Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berlainan suku?



Ayo Ceritakan

Ceritakan pengalamanmu ketika bermain bersama teman. Perbedaan apa yang kamu ketahui di antara kalian? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?

Lanjutkan kalimat berikut!

Saya mempunyai teman yang berbeda-beda di sekolah dan di rumah. Saya ingin menceritakan pengalaman saya ketika bermain dengan teman-teman yang berbeda.

Pertanyaan tentang motif batik

- Bentuk gambar geometri apa saja yang kamu temukan dalam kain tradisional di atas?
- Apakah terdapat pola? Jelaskan!
- Jika kamu ingin merancang motif kain tradisional, bentuk geometri apa saja yang akan kamu gunakan?

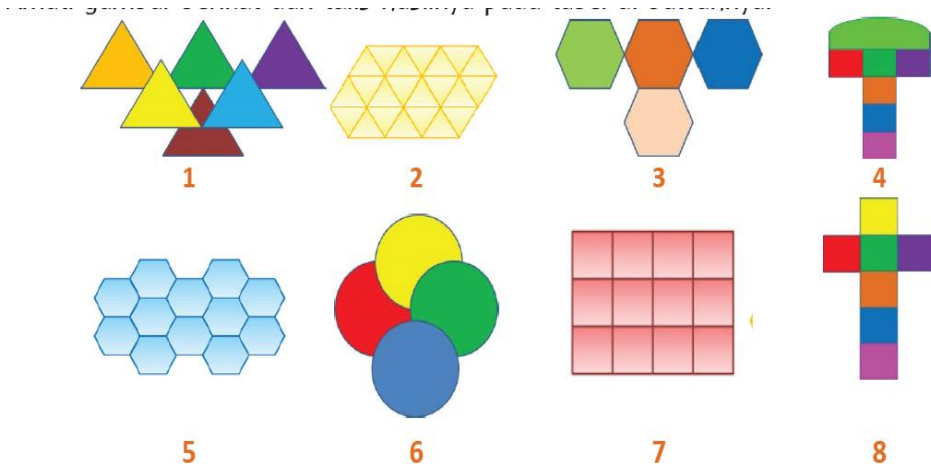
Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :
Nama Anggota Kelompok : 1. 2.
3. 4.

1. Sebutkan bentuk-bentuk geometri apa yang kamu amati tadi!
a f.....
b g
c h
d i
e j
2. Apa persamaan dan perbedaan dari bentuk-bentuk tersebut?
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ayo belajar lebih jauh tentang pengubinan.

Amati gambar berikut dan tulis hasilnya pada tabel di bawahnya.



Pengubinan	Bukan Pengubinan
Nomor:	Nomor:
Alasan:	Alasan:

Buatlah pengubinan sebanyak mungkin di kertas berpetak di bawah ini. Gunakan bentuk-bentuk yang kamu ketahui. Ceritakan hasilnya kepada teman satu kelompok.

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II



Disusun oleh:

Ruri Setyo Prabowo NIM 11108241144

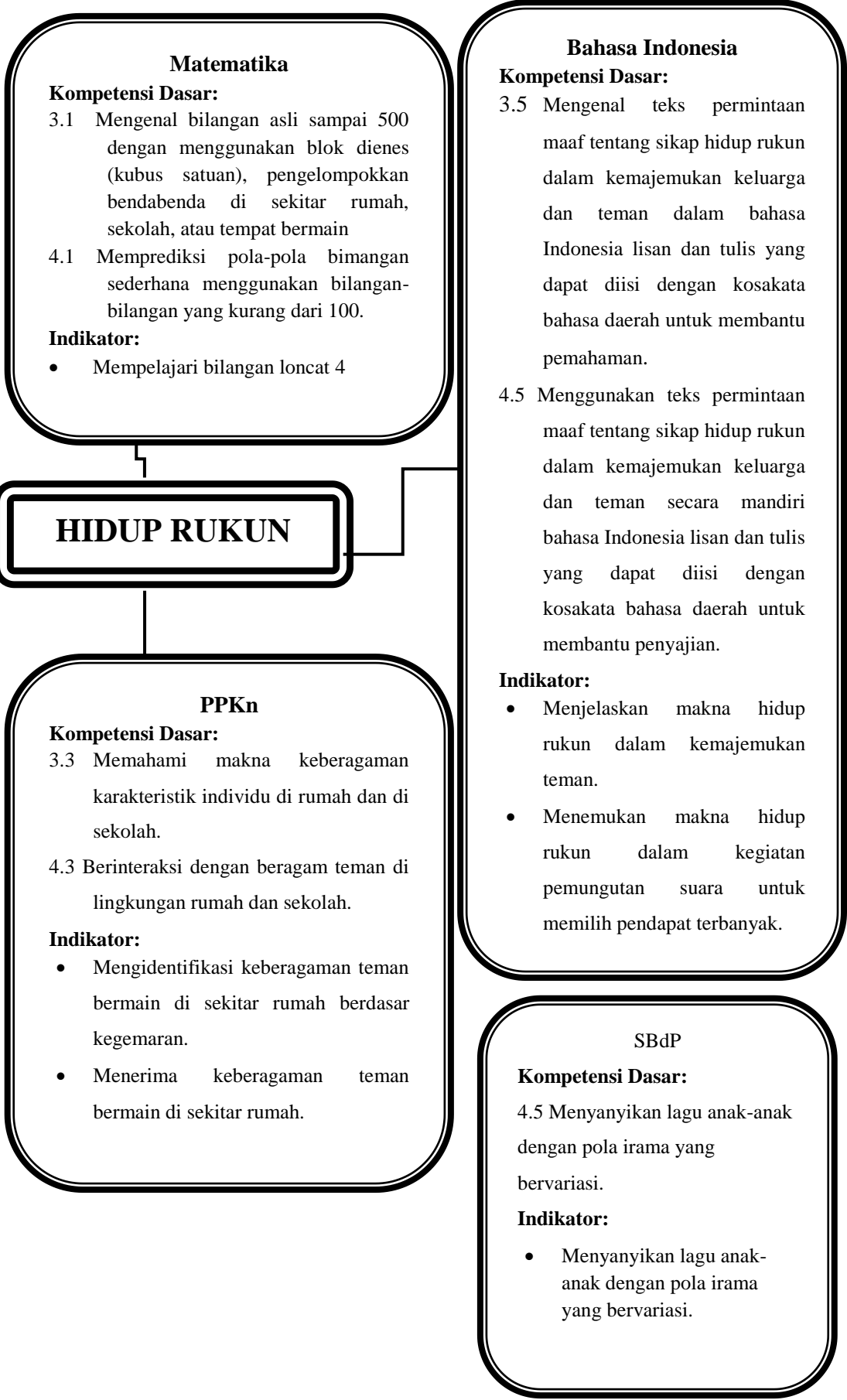
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Tema : HIDUP RUKUN

Subtema : HIDUP RUKUN DENGAN TEMAN BERMAIN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : II B / I
**Tema/Subtema : Hidup Rukun / Hidup Rukun dengan
Teman Bermain**
Alokasi waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

4.5 Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.

MATEMATIKA

- 3.1 Mengetahui bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan), mengelompokkan benda-benda di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

BAHASA INDONESIA

3.5 Mengetahui teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

C. INDIKATOR

SBdP

- Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.

BAHASA INDONESIA

- Menjelaskan makna hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Menemukan makna hidup rukun dalam kegiatan pemungutan suara untuk memilih pendapat terbanyak.

PPKn

- Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasar kegemaran.
- Menerima keberagaman teman bermain di sekitar rumah.

MATEMATIKA

- Mempelajari bilangan loncat 4

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat melakukan kegiatan pemungutan suara untuk memilih lagu dengan tertib.
2. Setelah melakukan kegiatan pemungutan suara, siswa menyanyikan lagu yang telah dipilih dengan percaya diri.
3. Setelah menyanyikan lagu pilihan, siswa dapat menuliskan syair lagu menggunakan huruf tegak bersambung dengan baik.
4. Melalui kegiatan pemungutan suara, siswa dapat menghormati perbedaan antara teman dengan baik.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menghitung bilangan loncat empat dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

SBdP

- Lagu pilihan

BAHASA INDONESIA

- Menulis syair lagu pilihan menggunakan huruf tegak bersambung

PPKn

- Menghormati perbedaan

MATEMATIKA

- Pola bilangan loncat empat

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya. 3. Siswa ditanya apakah ada PR pada pertemuan sebelumnya. Bila ada, maka PR dicocokkan bersama-sama. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bercerita kepada siswa, “Anak-anak, sebentar lagi kita akan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Siapa yang mengikuti perlombaan 17 Agustus?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i> <i>Guru kembali bertanya, “Nah, mari kita pelajari hal tersebut bersama-sama pada hari ini.”</i> 5. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Hidup Rukun”. 	15 menit

	6. Kepada siswa disampaikan tujuan materi yang akan dipelajari.	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa ditunjukkan tabel pilihan lagu.2. Siswa diminta untuk memilih lagu kesukaan mereka.3. Siswa melakukan penghitungan pemilihan lagu kesukaan.4. Siswa mencermati teks lagu pilihan yang ditempel guru di papan tulis.5. siswa bersama guru membaca syair lagu pilihan secara klasikal.6. Siswa mendengarkan contoh lagu kesukaan yang dinyanyikan guru.7. Siswa menyanyikan lagu pilihan secara bersama-sama.8. Siswa menyanyikan lagu pilihan di depan kelas secara individu.9. Siswa menulis syair lagu pilihan dengan menggunakan huruf tegak bersambung.10. Guru mengamati siswa apabila masih ada siswa yang kesulitan.11. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pemilihan lagu kesukaan.12. Siswa diberikan beberapa pertanyaan mengenai menghargai pendapat teman.13. Siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.14. Siswa mendengarkan cerita guru yang berkaitan dengan pola bilangan loncat 3.15. Siswa dijelaskan tentang pola bilangan loncat 3.16. Siswa mengerjakan LKS tentang pola bilangan bersama teman sebangku.17. Beberapa siswa maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.18. Siswa yang lain memberikan tanggapan apabila	170 menit

	<p>masih ada jawaban yang belum tepat.</p> <p>19. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p> <p>3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4. Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menguatkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	25 menit

H. ALAT DAN SUMBER

- Chart lagu pilihan
- Kemdikbud. 2013. Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2013. Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Hidup Rukun. Jakarta: Kemdikbud.

I. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis, lisan dan psikomotor.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Bantul, 19 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

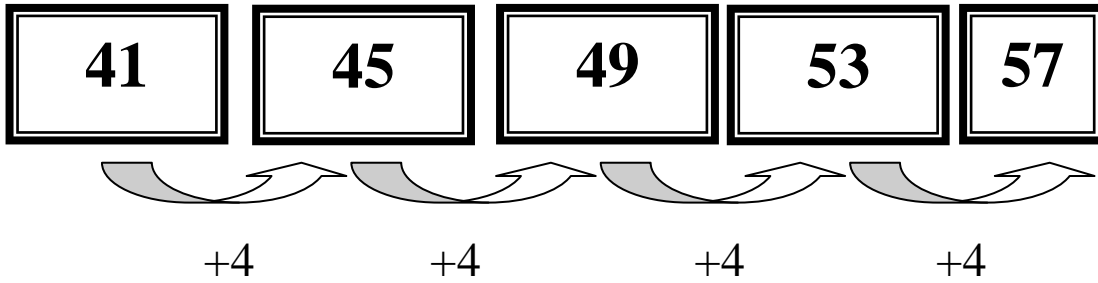
Munawaroh, S.Pd

Ruri Setyo Prabowo

NIM : 11108241144

MATERI PELAJARAN

Pola Bilangan Loncat 4



Hidup Rukun

Hidup rukun adalah hidup saling menghormati, menghargai, dan tidak saling bertengkar.

Hidup rukun harus diterapkan di rumah dan di sekolah.

Manfaat hidup rukun antara lain:

- Hidup lebih tenang dan aman
- Ada yang menolong ketika susah
- Memperkuat persatuan dan kesatuan

Teks Lagu

Dí Síní Senang dí Sana Senang

2/4

Dí sini senang
Dí sana senang
Dí mana-mana hatiku senang
Dí sini senang
Dí sana senang
Dí mana-mana hatiku senang
La la la la la la la la la la



Pergi Sekolah

**Oh Ibu dan Ayah selamat pagi
Ku pergi ke sekolah sampai kan nanti
Selamat belajar nak penuh semangat
Rajinlah selalu tentu kau dapat
Hormati gurumu sayanagi teman
Itulah tandanya kau murid budiman**

SOAL EVALUASI

1. Lanjutkanlah bilangan loncat 4 dimulai dari 44, , , , ,
2. Lanjutkanlah bilangan loncat 4 dimulai dari 67, , , , ,
3. Lanjutkanlah bilangan loncat 4 dimulai dari 56 , , , ,
4. 49, 53, 57, 61 bilangan tersebut merupakan bilangan loncat
5. 75, 80, 85, 90 bilangan tersebut merupakan bilangan loncat

LAMPIRAN PENILAIAN

1. PENILAIAN SOAL EVALUASI

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai Siswa

= Jumlah Benar X 20

2. RUBRIK PENILAIAN MENYANYI

No.	Kriteria	 Baik Sekali 4	 Baik 3	 Cukup 2	 Perlu Bimbingan 1
1	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi tiga aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi

Rumus perhitungan sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

• Nilai Akhir Siswa =

Skor ideal

 X 100

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

Pada rubrik penilaian ini, skor ideal = 2 X 5 = 10

3. RUBRIK PENILAIAN MENULIS

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penulisan huruf	Seluruh syair telah ditulis sesuai bentuk penulisan huruf tegak bersambung yang benar	Terdapat 1-2 huruf yang belum tepat penulisannya	Lebih dari 2 huruf belum tepat penulisannya	Belum mampu menulis tegak bersambung
2.	Tampilan	Tulisan jelas, rapi, dan bersih	Tulisan jelas, tetapi kurang rapi atau bersih	Tulisan kurang jelas	Tulisan tidak bisa dibaca

- Nilai maksimal tiap kriteria yaitu 4, total nilai yang didapat 8

Jumlah skor yang diperoleh siswa

• Nilai Akhir Siswa =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

4. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT : Mulai Terlihat
- Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB : Mulai Berkembang
- Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

5. RUBRIK PENILAIAN SIKAP RUKUN

Rubrik penilaian mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan Mengelompokkan gambar yang mencerminkan hidup hidup rukun dengan tidak rukun.	Semua gambar dikelompokkan dengan tepat.	Ada 1 gambar yang salah dalam pengelompokkan.	Ada 2-3 dari gambar yang salah dalam pengelompokkan.	Lebih dari 3 gambar yang salah dalam pengelompokkan.
2.	Ketepatan Waktu penyelesaian soal.	Siswa menyelesaikan lebih cepat dari waktu yang disediakan.	Siswa menyelesaikan tepat waktu.	Terlambat maksimal 5 menit.	Terlambat lebih dari 5 menit.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas III



Disusun oleh:

Ruri Setyo Prabowo NIM 11108241144

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / semester : III B / I
Hari, Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.

C. INDIKATOR

- Menjelaskan cara memelihara lingkungan alam dan buatan.
- Menceritakan lingkungan alam dan buatan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan cara memelihara lingkungan dengan benar.
2. Dengan melihat gambar, siswa dapat membedakan lingkungan terawat dan tidak terawat dengan benar.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Ketelitian
2. Rasa hormat dan perhatian
3. Tanggung jawab
4. Tekun
5. Disiplin
6. Toleransi
7. Keberanian
8. Peduli Terhadap Lingkungan

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Mmemlihara lingkungan alam dan buatan

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode
 - Metode ceramah bervariasi
 - Metode diskusi
 - Metode penugasan
 - Metode tanya jawab
2. Pendekatan Pembelajaran
 - *Student-centered Learning*
3. Strategi Pembelajaran
 - *Cooperative Learning*

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya. 3. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya kepada siswa, “anak-anak, apakah kalian sering memperhatikan keadaan sekitar rumah?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab “pernah pak guru”.</i> <i>Guru kembali bertanya kepada siswa, “coba sebutkan keadaan lingkungan rumah kalian?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i> 4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu “ memelihara lingkungan alam dan buatan ”. 5. Kepada siswa disampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari..	10 menit
Inti	<i>Eksplorasi</i>	50

	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar lingkungan.2. Siswa bertanya jawab tentang gambar lingkungan.3. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang memelihara lingkungan. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar lingkungan rumah.2. Siswa mengidentifikasi gambar.3. Siswa membandingkan gambar 1 dan gambar 2.4. Siswa membandingkan gambar dengan keadaan lingkungan rumahnya5. Siswa menuliskan keadaan lingkungan di sekitar rumahnya.6. Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.7. Siswa diberi <i>reward</i> apabila berani maju menceritakan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan	menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari	10 menit

	<p>pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>4. Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menguatkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	
--	---	--

I. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat Pembelajaran

- Gambar lingkungan
- Gambar lingkungan rumah
- LKS

2. Sumber Belajar

- Buku LKS “SUKSES” Kelas 3 Semester 1

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

1. Penilaian Proses

Aktivitas siswa dalam mengerjakan LKS.

2. Penilaian Hasil Belajar

Hasil pekerjaan siswa yang berupa soal evaluasi.

3. Bentuk Penilaian

Tes dan nontes

4. Teknik

Tes

- Lisan : a. Keberanian menjawab pertanyaan/mengemukakan
b. Ketepatan jawaban
- Tertulis : LKS

❖ Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2

		* semua salah	1
--	--	---------------	---

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi		4
		* aktif berpartisipasi	2
		* kadang-kadang aktif	1
		* tidak aktif	

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :
 Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Bantul, 19 Agustus 2014

Mengetahui,
 Guru Kelas

Praktikan

Ahmad Iksan

Ruri Setyo Prabowo
 NIM : 11108241144

SOAL EVALUASI

nama :

no. absen :

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar

1. Fungsi tumbuhan di hutan adalah.....
2. Pada musim penghujan sering terjadi.....
3. Tebang pilih pohon di hutan adalah salah satu cara.....
4. Penanaman pohon kembali disebut.....
5. Udara sejuk biasa kita jumpai di.....
6. Pembuangan sampah di sungai dapat menimbulkan.....
7. Banyak pabrik yang membuang limbah dapat menyebabkan.....
8. Membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan.....
9. Kita membuang sampah pada.....
10. Penebangan hutan secara sembarangan dapat mengakibatkan.....

LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Menghargai teman					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. RUBRIK PENILAIAN MENCERITAKAN KEADAAN LINGKUNGAN RUMAH

No	Nama siswa	Kriteria							
		Kemampuan menceritakan pengalaman				Kepercayaan diri dalam bercerita			
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB

Keterangan:

BS : Baik Sekali

B : Baik

C : Cukup

PB : Perlu Bimbingan

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1	Kemampuan menceritakan pengalaman	Siswa mampu menceritakan dengan runtut dan mudah dipahami	Siswa mampu menceritakan dengan runtut namun belum menggunakan bahasa yang mudah dipahami	Siswa mampu menceritakan namun masih dengan bantuan guru	Siswa belum mampu melakukan kegiatan simulasi
2	Kepercayaan diri dalam bercerita	Tidak terdapat keragu-raguan	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru untuk bercerita	Belum mampu menunjukkan kepercayaan

					diri
--	--	--	--	--	------

Rumus Perhitungan Penilaian:

Nilai
=

Jumlah skor yang diperoleh siswa
Skor ideal

x 100

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.
Pada contoh ini, skor ideal = 2 x 4 = 8.

Perhitungan nilai akhir siswa:

Dayu
=
 $\frac{8}{8}$
x 100
= 100

Tono
=
 $\frac{7}{8}$
x 100
= 87,5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING KE-8**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II



**Disusun oleh:
RURI SETYO PRABOWO
NIM. 11108241144**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

JARING-JARING TEMA

Kelas : IV (empat)
Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Kebersamaan dalam Keberagaman

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur.
- 4.16 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana

Indikator:

- Menyelesaikan soal-soal pembulatan harga



PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh
- 4.6 mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik

Indikator:

- Menerapkan pola gerak dasar berirama
- Merancang pola gerak dasar berirama
- hasil karya sendiri secara berkelompok

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang
Kelas/ Semester : IV/ I
Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : Kebersamaan dalam Keberagaman
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi Lulusan

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Kompetensi Dasar
MATEMATIKA

3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur.

4.16 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.

PJOK

3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh

4.6 mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

MATEMATIKA

- Menyelesaikan soal-soal pembulatan harga.

PJOK

- Menerapkan pola gerak dasar berirama
- Merancang pola gerak dasar berirama hasil karya sendiri secara berkelompok

E. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengenal konsep, siswa mampu menyelesaikan soal-soal pembulatan harga dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menerapkan pola gerak dasar berirama dengan teknik yang benar.
3. Secara berkelompok, siswa mampu merancang pola gerak dasar berirama dengan teknik yang benar.

F. Materi Ajar

- Pembulatan bilangan
- Senam irama

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untukmengawali kegiatan pembelajaran.</div><div>2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”.</div><div>3. Siswa diberi beberapa pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya untuk apersepsi. <i>Guru : “Anak-anak, siapa yang pernah membeli souvenir khas dari daerah lain?”</i> <i>Siswa : menjawab dengan beragam</i> <i>Guru : “harganya berapa?”</i> <i>Siswa menjawab beragam.</i></div><div>4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”, subtema “kebersamaan dalam keberagaman”.</div><div>5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan pembulatan harga, macam-macam souvenir nusantara dan senam irama.</div></div>	10 menit
Inti	<div><div>1. Siswa dipandu untuk mengenal konsep pembulatan.</div><div>2. Siswa dijelaskan tentang konsep pembulatan</div><div>3. Siswa mengerjakan soal pemecahan masalah tentang pembulatan.</div><div>4. Siswa berlatih mengerjakan soal pembulatan dan menjelaskan cara menjawabnya</div><div>5. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok.</div></div>	115 menit

	<div>6. Siswa berdiskusi menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS).</div> <div>7. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya.</div> <div>8. Siswa dijelaskan tentang senam irama.</div> <div>9. Siswa berdiskusi membuat gerakan senam irama.</div> <div>10. Siswa menuju halaman sekolah untuk melakukan kegiatan senam irama.</div> <div>11. Guru menyiapkan musik/lagu tradisional untuk mengiringi senam irama.</div> <div>12. Setiap kelompok mempresentasikan kreasi senam irama.</div>	
Penutup	<div>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</div> <div>2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</div> <div>Guru : <i>“Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?”</i></div> <div>Siswa: <i>“pembulatan dan senam irama.”</i></div> <div>Guru : <i>“Manfaat apa saja yang dapat kalian ambil dari kegiatan kita hari ini?”</i></div> <div>Siswa: <i>“kita harus bisa menghargai dan melestarikan keberagaman kesenian bangsa dengan cara berkreasi.”</i></div> <div>3. Siswa diberi tugas rumah.</div> <div>4. Semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</div>	15 menit

I. Sumber Dan Media

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema Kebersamaan dalam Keberagaman.

- Gambar berbagai souvenir nusantara.

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

K. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian singkat
- 2) Esai

Panggang, 22 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Praktikan

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd
NIP

Ruri Setyo Prabowo
NIM. 11108241144

PENILAIAN

a. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin saat diskusi. Merespon sesuai dengan topik. (3)	Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Penilaian = $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh = $\frac{2+3+1+2 \times 10}{12} = 6,7$

b. Kreasi senam irama dinilai dengan daftar periksa

Kriteria	Ya	Tidak
1. Siswa mampu menciptakan gerakan senam irama yang sesuai dengan musik pengiring.		
2. Siswa mampu mempraktikkan gerakan senam irama dengan teknik yang benar.		

c. Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Menghargai					
2	Teliti					

Keterangan:

- BT** : Belum Terlihat
Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT** : Mulai Terlihat
Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB** : Mulai Berkembang
Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM** : Sudah Membudaya
Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

LAMPIRAN

MATERI

PEMBULATAN BILANGAN



Bagaimanakah cara membulatkan bilangan?

Pembulatan bilangan ke puluhan terdekat:

1. Kita perhatikan angka pada satuan.
2. Jika angka satuan tersebut kurang dari 5, yaitu 1, 2, 3, 4, bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 14

Bilangan satuannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Oleh karena itu, bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi 10.

Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10.

3. Jika angka tersebut lebih dari dan sama dengan 5, yaitu 5, 6, 7, 8, 9 bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).

Contoh: 76

Bilangan satuannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Oleh karena itu, bilangan 76 dibulatkan ke atas menjadi 80.

Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80.

Contoh :

Jumlah pulau di negara kita saat ini 13.466. Jika kita bulatkan, bilangan tersebut hasilnya adalah sebagai berikut:

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
13.466	Ke puluhan terdekat	13.470
	Ke ratusan terdekat	13.500
	Ke ribuan terdekat	13.000

SENAM RITMIK



Setelah mengenal keanekaragaman budaya, Siti ingin mempraktikkan keanekaragaman gerak dalam senam irama yang diiringi lagu tradisional. Senam irama atau yang lebih dikenal dengan senam ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam ritmik dapat dilakukan dengan menggunakan alat ataupun tanpa alat. Alat yang sering digunakan adalah tongkat, bola, pita, dan topi.

Kamu akan melakukan senam irama dipandu oleh guru dengan iringan musik tradisional dari daerahmu.

Setelah mengetahui gerakan senam irama yang didemonstrasikan oleh guru, sekarang saatnya kamu bekerja sama dalam kelompok merancang gerakan senam irama hasil karya sendiri.

TUGAS DAN LKS

LEMBAR KERJA SISWA

Nama anggota kelompok :

.....
.....
.....
.....
.....
.....



Dompet Rp12.500,00



Kipas Rp17.300,00



Gelang Rp13.500,00



Boneka Rp32.000,00



Keranjang Rp7.000,00

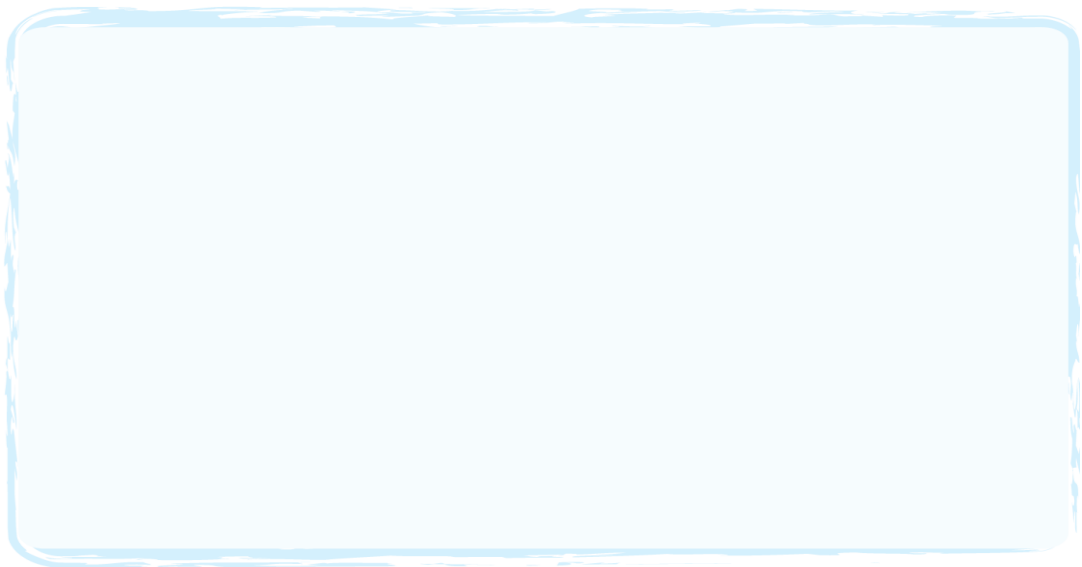


Vas Bunga Rp8.300,00

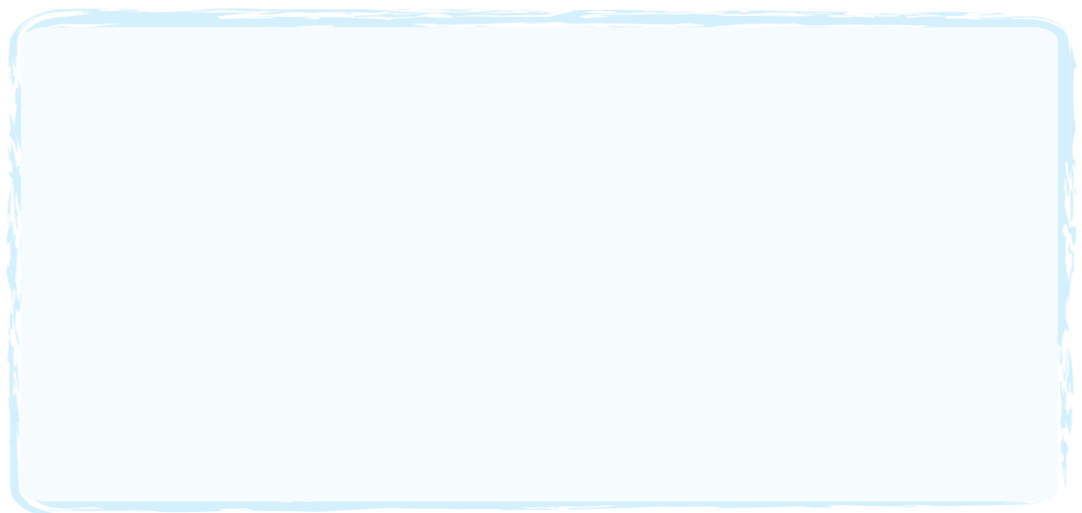
Siti, Dayu, dan Edo akan membeli beberapa cendera mata. Bantulah mereka untuk membulatkan harga sesuai dengan yang mereka inginkan.

1. Lakukan pembulatan jumlah uang yang akan dibayarkan Siti jika ia membeli vas bunga, keranjang, dan kipas.
2. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Dayu jika ia membeli boneka dan gelang.
3. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Beni jika ia membeli seluruh cendera mata di atas.

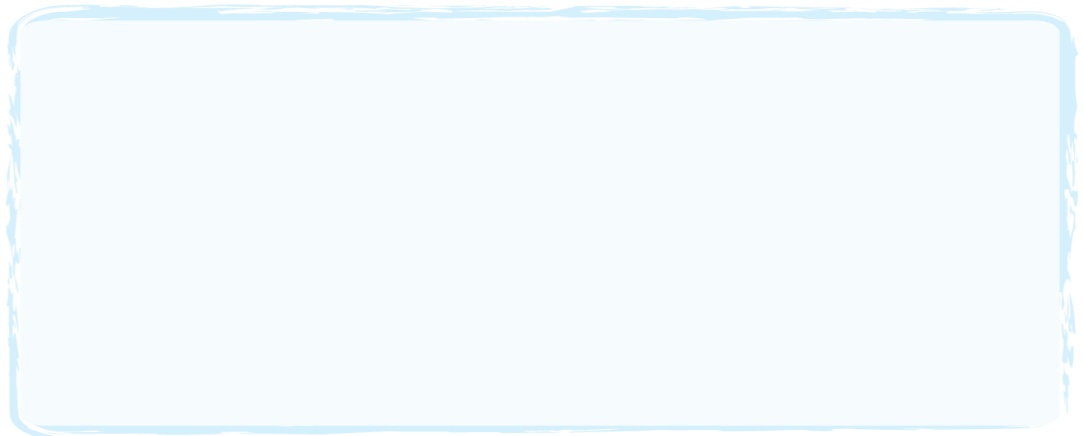
Jelaskan cara menyelesaikan soal pembulatan tersebut.



Jika Siti menyediakan uang untuk berbelanja perbekalan sebesar Rp100.000,00, tuliskan kemungkinan barang yang dapat dibeli Siti. Lakukan pembulatan untuk menghitungnya.



Bagaimana cara kamu menjawabnya?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MANDIRI KE-1

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Hidayati, M.Hum

Kelas 2 Tema “Hidup Rukun”



Disusun Oleh :

Ruri Setyo Prabowo 11108241144

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

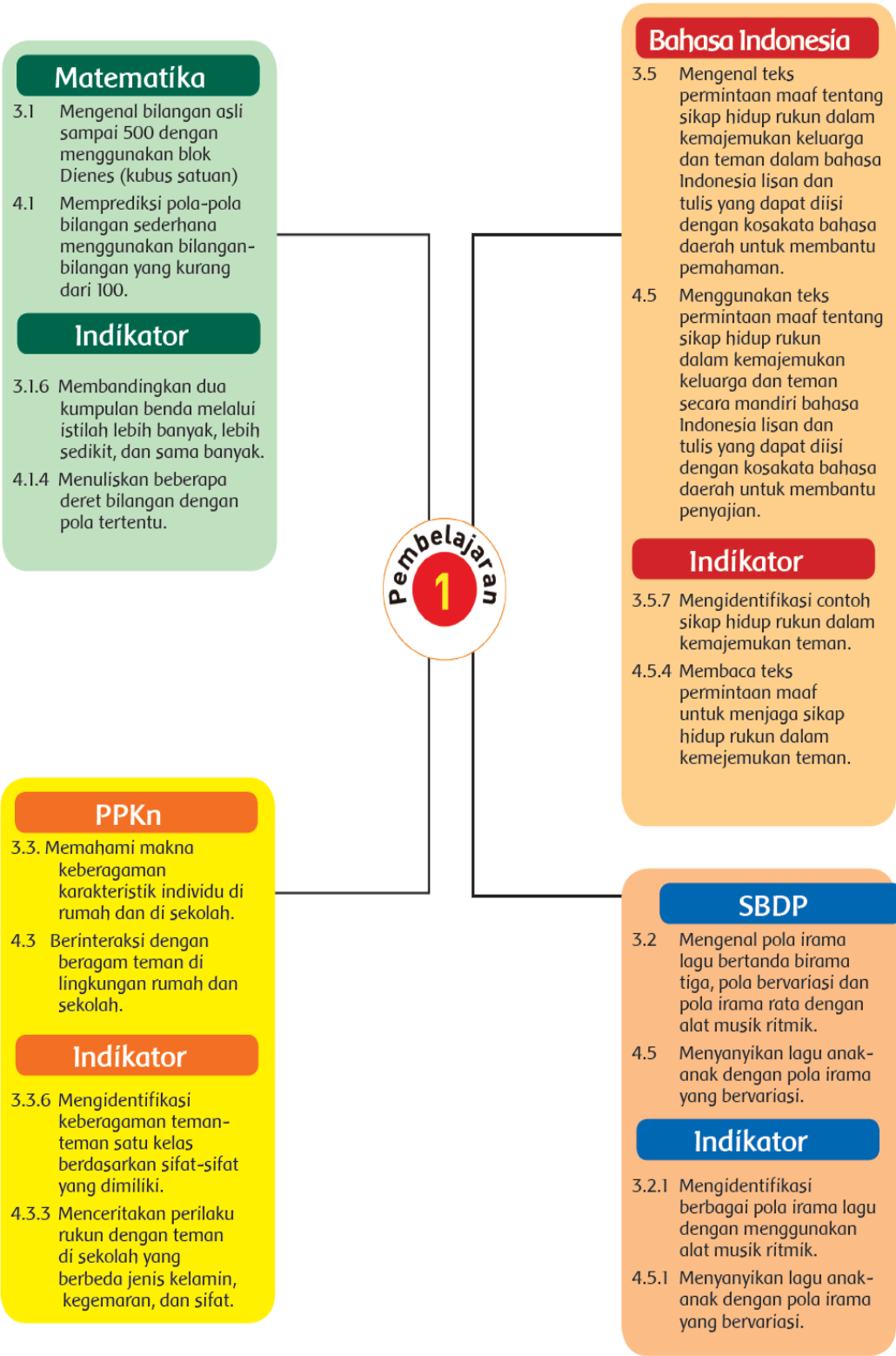
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2014

Pemetaan Indikator Pembelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Panggang
Kelas/Semester	: 2/1
Tema	: Hidup Rukun
Subtema	: Hidup Rukun di Sekolah
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

MATEMATIKA

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilanganbilangan yang kurang dari 100.

PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

SBdP

3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.

4.3 Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

1. Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.
2. Membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

MATEMATIKA

1. Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak.
2. Menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu.

PPKn

1. Mengidentifikasi keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.
2. Menceritakan perilaku rukun dengan teman di sekolah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat.

SBdP

1. Mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmik.
2. Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi..

D. TUJUAN

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membaca teks hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
2. Dengan teks bacaan, siswa dapat menuliskan pertanyaan yang berkaitan dengan kerukunan Udin dan Beni dengan teliti.
3. Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
4. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi dengan percaya diri.

5. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menceritakan secara lisan isi lagu menggunakan bahasa daerah dengan santun dan percaya diri.
6. Dengan teks lagu Peramah dan Sopan, siswa dapat menceritakan perilaku rukun dengan teman sekolah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat dengan percaya diri.
7. Dengan cerita lisan, siswa dapat menulis kesimpulan isi lagu dengan menggunakan tulisan tegak bersambung dengan teliti.
8. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membaca puisi sahabat di depan kelas dengan percaya diri.
9. Dengan mengamati teks puisi, siswa dapat membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak dengan teliti.
10. Dengan penugasan guru, siswa dapat menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu secara teliti.
11. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan arti kata sahabat dengan teliti dan percaya diri.
12. Dengan bimbingan guru, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki (pendiam, ramah, suka menolong, dan sabar) dengan cermat.
13. Dengan mengamati teks permintaan maaf, siswa dapat membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan santun dan percaya diri.

E. MATERI

1. Puisi sahabat
2. Bilangan loncat 7
3. Hidup rukun di sekolah.

F. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Metode : Diskusi, tanya-jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div>1. Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran</div> <div>2. Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran</div> <div>3. Siswa dipresensi.</div> <div>4. Apersepsi</div> <div>Guru: <i>"anak-anak apakah kalian lakukan saat istirahat?"</i></div> <div>Siswa mungkin menjawab: <i>"bermain pak"</i></div> <div>Guru: <i>"saat bermain, apakah kalian pernah bertengkar?"</i></div> <div>Siswa mungkin menjawab: <i>"pernah pak"</i></div> <div>Guru memberikan penjelasan kepada siswa</div> <div>5. Siswa diinformasikan tema "hidup rukun di sekolah"</div> <div>6. Siswa diinformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari tentang "hidup rukun di sekolah".</div>	10 menit
Inti	<div>1. Siswa mengamati media gambar hidup rukun di sekolah.</div> <div>2. Siswa bertanya jawab tentang gambar.</div> <div>3. Siswa membaca teks hidup rukun dalam kemajemukan teman.</div> <div>4. Siswa dibimbing untuk bertanya dengan percaya diri.</div> <div>5. Siswa membuat kartu tanya jawab.</div> <div>6. Siswa menuliskan pertanyaan pada kartu tanya jawab berdasarkan teks.</div> <div>7. Siswa menukarkan pertanyaan yang dibuat dengan teman berdasarkan bimbingan guru.</div> <div>8. Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan temannya.</div> <div>9. Siswa melakukan tanya jawab</div>	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>mengidentifikasi contoh sikap rukun dalam kemajemukan teman.</p> <p>10. Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu Peramah dan Sopan.</p> <p>11. Siswa melakukan tanya jawab untuk menceritakan secara lisan isi lagu..</p> <p>12. Siswa menceritakan perilaku rukun dengan teman sekolah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat.</p> <p>13. Siswa menuliskan kesimpulan isi lagu dengan huruf tegak bersambung secara rapi.</p> <p>14. Guru membimbing siswa untuk membaca puisi sahabat di depan kelas dengan santun.</p> <p>15. Siswa membaca puisi sahabat di depan kelas.</p> <p>16. Guru membimbing siswa membandingkan dua kumpulan benda dengan teliti.</p> <p>17. Siswa mengamati media teks puisi dan gambar balok dienes pada buku.</p> <p>18. Siswa membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak.</p> <p>19. Siswa menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola +7.</p> <p>20. Siswa menentukan pola bilangan dari baris bilangan tertentu.</p> <p>21. Siswa melakukan tanya jawab untuk menyebutkan arti kata sahabat.</p> <p>22. Siswa mengidentifikasi keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki (pendiam, ramah, suka menolong, dan sabar).</p> <p>23. Siswa mengamati media gambar permohonan maaf.</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	24. Siswa membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.	
Penutup	1. Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Siswa diberi tugas rumah. 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit

G. SUMBER, MEDIA DAN ALAT

Sumber

Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun untuk siswa SD Kelas II*. Jakarta: Kemendikbud
Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun : Buku Guru*. Jakarta : Kemendikbud.

Media dan Alat

- 1. Gambar Udin dan Beni saling berbagi bekal.
- 2. Teks lagu peramah dan sopan.
- 3. Teks puisi sahabat.
- 4. Balok dienes/satuan untuk membandingkan kumpulan benda lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak.
- 5. Kartu deret bilangan.
- 6. Teks permintaan maaf.

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen soal evaluasi dengan tes tulis (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

Panggang, 25 Agustus 2014

Guru Kelas 2B

Praktikan

Munawarah, S.Pd
NIP

Ruri Setyo Prabowo
NIM 11108241144

LAMPIRAN

PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian: Skoring

a. Membandingkan dua kumpulan benda lebih banyak atau lebih sedikit.

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

Banyak soal : 2 buah (skor 100)

Kunci jawaban

	Bait pertama	Bait kedua
Banyak kata	16	18
Banyak huruf	112	93

Jadi :

Banyak bilangan bait kedua lebih banyak daripada bait pertama.

Banyak huruf pada bait pertama lebih banyak dari pada banyak huruf pada bait ke dua.

b. Melengkapi barisan bilangan dengan pola +7.

Instrumen penilaian : tes tertulis

Banyak soal : 5 buah (skor 100)

Kunci jawaban :





1.	47	54	61	68	75
2.	48	53	60	67	74
3.	50	57	64	71	78
4.	50	57	64	71	78
5.	60	67	73	80	87

c. Menentukan pola bilangan dari barisan bilangan tertentu.

Instrumen penilaian : tes tertulis

Banyak soal : 2 buah (skor 100)

Kunci jawaban :

1.	77	79	86	88	95
	+2	+7	+2	+7	
2.	74	80	82	88	90
	+6	+2	+6	+2	
					

3. Keterampilan

Penilaian : Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Teks Hidup Rukun

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Rubrik Penilaian Menulis Kesimpulan Isi Lagu dengan Menggunakan Tulisan tegak bersambung

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul atau tema	Setengah atau lebih isi karangan sesuai judul atau tema	Kurang dari setengah isi karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
2	Jumlah kata yang digunakan	50 atau lebih kata	35 sampai 49 kata	15 sampai 34 kata	kurang dari 15 kata
3	Tulisan yang digunakan	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang halus dan indah	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang halus tapi kurang indah	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang kasar tapi indah	Tidak menggunakan tulisan tegak bersambung

Rubrik Penilaian Menyanyi Lagu Peramah dan Sopan dengan Memainkan Alat Musik Ritmik

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penguasaan Lagu	Konsisten menyanyi dengan nada yang tepat tanpa bimbingan guru	Terkadang kurang konsisten menyanyi dengan nada yang tepat tanpa bimbingan guru	Terkadang kurang konsisten menyanyi dengan nada yang tepat walaupun telah dibimbing guru	Menyanyi dengan nada yang tidak tepat walaupun telah dibimbing guru
2.	Kemampuan memainkan alat musik ritmik	Mampu mengembangkan ritmik dari pola yang disajikan	Hanya mampu memainkan ritmik dari pola yang disajikan , tapi tidak mampu untuk mengembangkan	Mengalami kesulitan dalam meniru ritmik yang disajikan	Tidak mampu sama sekali meniru ritmik yang disajikan

Rubrik Penilaian Membaca Puisi Sahabat

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ekpresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan teks secara konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan teks namun kurang konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh tidak sesuai dengan teks	Monoton, tanpa ekspresi.
2.	Lafal	Teks dilafalkan dengan tepat dan jelas	Ada 1-2 kata yang kurang tepat pelafalannya	Lebih dari 2 kata belum tepat pelafalannya	Hampir seluruh kata belum tepat pelafalannya
3.	Intonasi	Intonasi sesuai dengan dialog secara konsisten	Intonasi sesuai dengan dialog namun kurang konsisten	Intonasi tidak sesuai dengan dialog	Tanpa intonasi

MATERI

PUISI SAHABAT

Sahabat

Ciptaan: Aca

Betapa bahagia mempunyai sahabat
Tertawa gembira bersama sahabat
Berbagi cerita bersama sahabat
Bermain gembira bersama sahabat

Tak hanya bersama dalam suka
Dalam duka pun kami bersama
Saling menghibur dalam duka
Agar duka menjadi bahagia



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MANDIRI KE-2

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Hidayati, M.Hum



Disusun Oleh :

Ruri Setyo Prabowo 11108241144

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2014

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat

4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, per-kalian, pengurangan dan pem-bagian untuk memperkirakan hasil perhitungan

4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan me-mecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tem-pat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran



IPS

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menemukan contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Menceritakan pengalaman memakan suatu makanan tradisional

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Panggang
Kelas/Semester	: IV/1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Subtema	: Bersyukur Atas Keberagaman
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

MATEMATIKA

- 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, per-kalian, pengurangan dan pem-bagian untuk memperkirakan hasil perhitungan
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan me-mecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tem-pat bermain serta memeriksa kebenarannya

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

PPKn

- 1. Memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama

MATEMATIKA

- 1. Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran

IPS

- 1. Menemukan contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial

BAHASA INDONESIA

- 1. Menceritakan pengalaman memakan suatu makanan tradisional

D. TUJUAN

- 1. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan pengalamannya tentang mencoba salah satu makanan tradisional dengan menggunakan kosakata baku dengan benar.
- 2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menemukan jawaban dari soal penaksiran terhadap banyak benda dengan benar.
- 3. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama dalam bentuk tulisan dengan benar.
- 4. Siswa mampu menemukan contoh hubungan/interaksi manusia dengan lingkungan sosial dalam bentuk tulisan hasil diskusi dengan benar.

E. MATERI

- 1. Penaksiran
- 2. Menuliskan pengalaman

F. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Metode : Diskusi, tanya-jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div><div>1. Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran</div><div>2. Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran</div><div>3. Siswa dipresensi.</div><div>4. Apersepsi</div><div>Guru: "<i>anak-anak apakah kalian pernah makan makanan khas daerah kalian?</i>"</div><div>Siswa mungkin menjawab: "<i>pernah pak</i>"</div><div>Guru: "<i>makanan khas apakah yang pernah kalian makan?</i>"</div><div>Siswa mungkin menjawab beragam</div><div>Guru memberikan penjelasan kepada siswa</div><div>5. Siswa diinformasikan tema "<i>bersyukur atas keberagaman</i>"</div><div>6. Siswa diinformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari tentang "<i>bersyukur atas keberagaman</i>".</div></div>	10 menit
Inti	<div><div>1. Siswa mengamati gambar beberapa makanan khas dari berbagai daerah di Nusantara.</div><div>2. Siswa bertanya jawab tentang gambar makanan tradisional khas Nusantara.</div><div>3. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa.</div><div>4. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.</div></div>	`

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<div>5. Siswa menuliskan pengalamannya mencoba salah satu makanan tradisional.</div> <div>6. Siswa menceritakan pengalamannya mencoba salah satu makanan tradisional.</div> <div>7. Siswa mengerjakan soal hitung penaksiran uang atau harga yang harus dibayar untuk membeli berbagai makanan tradisional.</div> <div>8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</div> <div>9. Siswa membaca cerita Siti dan teman-temannya yang membantu Bu Mimin.</div> <div>10. Siswa berdiskusi kelompok tentang hal tersebut, dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.</div> <div>11. Siswa perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.</div>	
Penutup	<div>1. Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</div> <div>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</div> <div>3. Siswa diberi tugas rumah.</div> <div>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</div>	10 menit

G. SUMBER, MEDIA DAN ALAT

Sumber

Kemendikbud. 2013. *Indahnya Kebersamaan untuk siswa SD Kelas IV*. Jakarta: Kemendikbud

Kemendikbud. 2013. *Indahnya Kebersamaan : Buku Guru*. Jakarta : Kemendikbud.

Media dan Alat

1. Gambar berbagai makanan khas Nusantara

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen soal evaluasi dengan tes tulis (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

1) Penilaian Kinerja

2) Penilaian Produk

Panggang, 27 Agustus 2014

Guru Kelas IV

Praktikan

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd
NIP

Ruri Setyo Prabowo
NIM 11108241144

LAMPIRAN

Penilaian

1. Kegiatan menulis pengalaman dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menuliskan pengalamannya tentang mencoba salah satu makanan tradisional dengan menggunakan kosakata baku.		

2. Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka. (Matematika)

3. Kegiatan diskusi dinilai dengan daftar periksa. (PPKn dan IPS)

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama dalam bentuk tulisan hasil diskusi.		
Siswa mampu menemukan contoh hubungan/interaksi manusia dengan lingkungan sosial dalam bentuk tulisan hasil diskusi.		

MATERI



Tahukah kamu bahwa banyak sekali makanan khas daerah di negeri kita ini? Berikut adalah beberapa contohnya. Ayo, kita kenali beberapa di antaranya!

				
Sumber: http://wikimapia.org	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://carapedia.com	Sumber: http://wirasahamodaikecilKita.blogspot.com
Sega jambang (nasi jambang dalam bahasa Indonesia) adalah makanan khas dari Cirebon, Jawa Barat. Nama jambang berasal dari nama daerah di sebelah barat Kota Cirebon.	Nasi pecel adalah sarapan kesukaan masyarakat Madiun, Jawa Timur.	Lontong sayur sangat mudah kamu temui di Jakarta dan Jawa Barat sebagai menu sarapan favorit.	Nasi krawu adalah makanan khas Kota Gresik yang terbuat dari campuran nasi dan daging sapi dengan kadar minyak yang cukup tinggi.	Nasi kucing, atau dalam bahasa Jawa disebut sego kucing, adalah makanan favorit di Yogyakarta.
Rp8.750,00	Rp4.350,00	Rp5.150,00	Rp6.750,00	Rp4.550,00



Ayo Bekerja Sama

Meskipun Siti dan teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda, mereka tetap bekerja sama membantu sesama. Akhir-akhir ini, Bu Mimin, penjual makanan di kantin SDN 01 Nusantara, sering kali tampak sedih. Siti memberanikan diri bertanya kepada Bu Mimin tentang apa yang sedang terjadi padanya. Bu Mimin bercerita bahwa anaknya sedang sakit di rumah. Permasalahannya, Bu Mimin tidak dapat meninggalkan kantin sekolah. Ia membutuhkan biaya untuk membayar pengobatan anaknya dengan berjualan makanan.

Siti pun menemui teman-temannya dan mengajak mereka berdiskusi untuk membantu memecahkan masalah Bu Mimin. Mereka memutuskan akan bekerja sama membantu Bu Mimin dengan menjaga kantin sekolah pada jam istirahat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Hidayati, M.Hum



Disusun Oleh :

Ruri Setyo Prabowo 11108241144

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

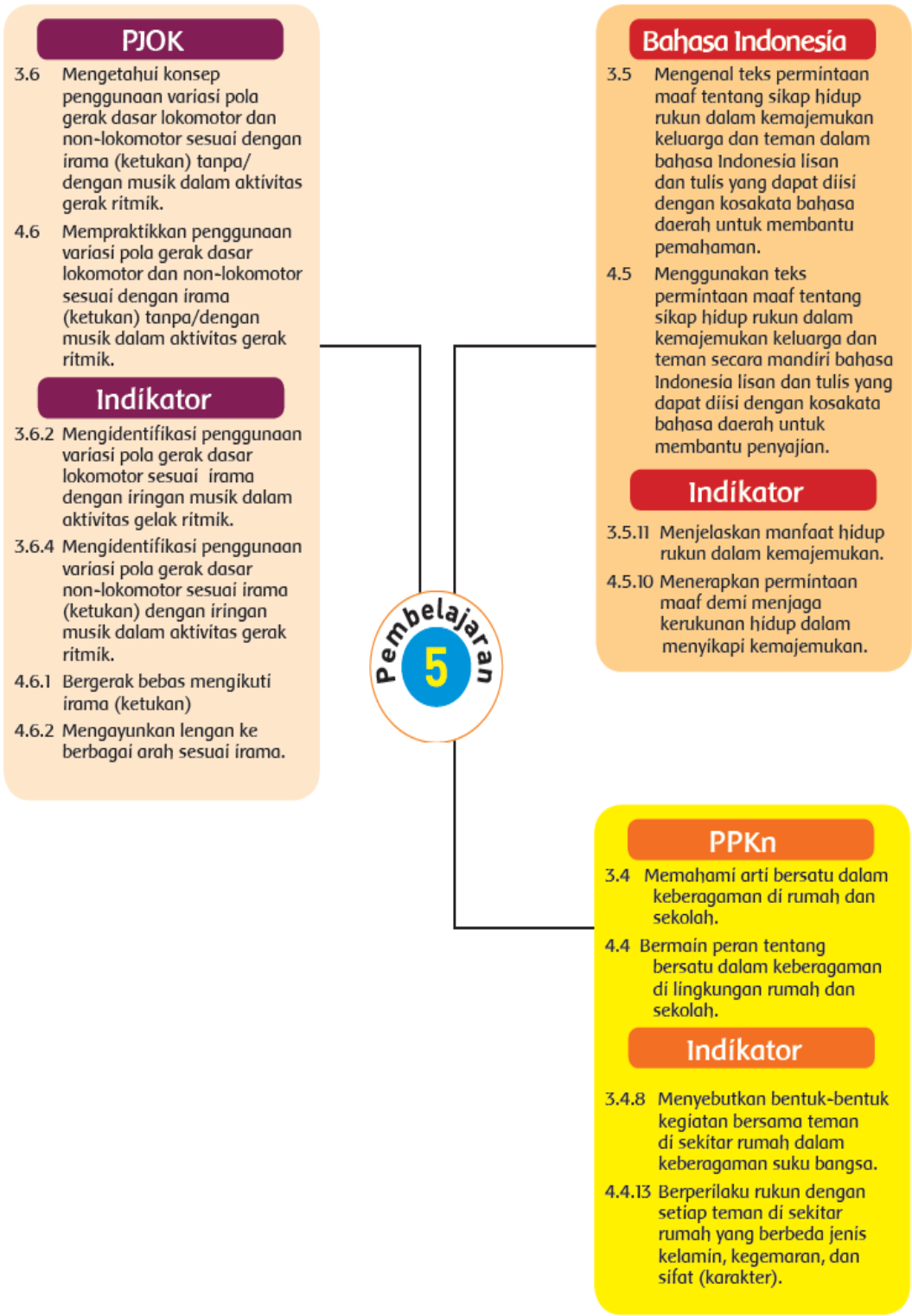
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2014

Pemetaan Indikator Pembelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Panggang
Kelas/Semester	: 2/1
Tema	: Hidup Rukun
Subtema	: Hidup Rukun di Masyarakat
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PJOK

- 3.6 Mengetahui konsep penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.

- 4.6 mempraktikkan penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.

PPKn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
- 4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

1. Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan.
2. Menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan.

PJOK

1. Mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai irama dengan iringan musik dalam aktivitas gerak ritmik.
2. Mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar non-lokomotor sesuai irama (ketukan) dengan iringan musik dalam aktivitas gerak ritmik.
3. Bergerak bebas mengikuti irama (ketukan)
4. Mengayunkan lengan ke berbagai arah sesuai irama.

PPKn

1. Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keberagaman suku bangsa.
2. Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter).

D. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar gerakan senam, siswa dapat mengidentifikasi penggunaan pola gerak dasar lokomotor sesuai irama dengan iringan musik dalam aktivitas gerak ritmik dengan teliti.
2. Dengan pemodelan, siswa dapat bergerak bebas mengikuti irama (ketukan) dengan percaya diri.
3. Dengan pemodelan, siswa dapat mengayunkan lengan ke berbagai arah sesuai irama dengan percaya diri.
4. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan percaya diri.

5. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman dengan percaya diri.
6. Dengan membaca teks “Hari Senam Bersama”, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman suku bangsa dengan menggunakan bahasa yang santun.
7. Dengan penugasan, siswa dapat berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter) dengan percaya diri.

E. MATERI

1. Gerakan lokomotor dan non lokomotor.
2. Teks “Hari Senam Bersama”
3. Teks permintaan maaf.

F. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Metode : Diskusi, tanya-jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran 2. Siswa bersama guru berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran 3. Siswa dipresensi. 4. Apersepsi Guru: “<i>anak-anak apakah kalian lakukuan saat dirumah?</i>” Siswa mungkin menjawab: “<i>bermain pak</i>” Guru: “<i>dengan siapakah kalian bermain?</i>” Siswa mungkin menjawab: “<i>dengan teman pak</i>” Guru memberikan penjelasan kepada siswa 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<div>5. Siswa diinformasikan tema “hidup rukun di masyarakat”</div> <div>6. Siswa diinformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari tentang “hidup rukun di masyarakat”.</div>	
Inti	<div>1. Guru membimbing siswa untuk mengamati berbagai gambar tentang berbagai gerakan lokomotor dengan teliti.</div> <div>2. Siswa mengamati berbagai gambar tentang berbagai gerakan lokomotor.</div> <div>3. Siswa menanya tentang berbagai gambar tentang berbagai gerakan lokomotor.</div> <div>4. Siswa lain mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan temannya.</div> <div>5. Siswa membaca teks tentang kegiatan olahraga perumahan Udin.</div> <div>6. Siswa mengamati guru memberikan contoh berbagai gerakan lokomotor.</div> <div>7. Siswa menirukan gerakan sesuai yang dicontohkan guru.</div> <div>8. Setelah melakukan gerakan, siswa kemudian menjawab pertanyaan sesuai kegiatan yang telah dilakukan.</div> <div>9. Siswa menyampaikan jawaban yang telah ditulis masing-masing siswa.</div> <div>10. Siswa yang lain mengomentari jawaban yang disampaikan temannya.</div> <div>11. Siswa membaca percakapan.</div> <div>12. Siswa bertanya jawab tentang teks percakapan.</div> <div>13. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks percakapan yang telah dibaca.</div> <div>14. Siswa menyampaikan jawaban yang telah ditulis.</div> <div>15. Siswa dibimbing untuk bermain menangkap ekor ular naga.</div>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>16. Siswa diajak untuk bermain menangkap ekor ular naga.</p> <p>17. Siswa melakukan permainan.</p> <p>18. Siswa diajak membaca balon percakapan pada gambar ketika siswa sedang bermain.</p> <p>19. Siswa diajak menjawab pertanyaan sesuai isi balon percakapan.</p> <p>20. Siswa saling memeriksa jawaban berdasarkan pertanyaan yang telah dijawab.</p> <p>21. Siswa membaca pengalaman Udin dengan lancar.</p> <p>22. Siswa bertanya jawab tentang teks yang telah dibaca.</p> <p>23. Siswa dibimbing untuk menulis pengalamannya sesuai dengan teks yang telah dibaca dengan bahasa yang santun.</p> <p>24. Masing-masing siswa menulis pangalamannya sesuai dengan teks yang telah dibaca.</p> <p>25. Siswa membacakan pengalaman yang telah ditulis.</p> <p>26. Siswa yang lain menanggapi cerita pengalaman siswa.</p> <p>27. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa.</p> <p>28. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Siswa diberi tugas rumah.</p> <p>4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	15 menit

G. SUMBER, MEDIA DAN ALAT

Sumber

Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun untuk siswa SD Kelas II*. Jakarta:

Kemendikbud

Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun : Buku Guru*. Jakarta : Kemendikbud.

Media dan Alat

1. Gambar permintaan maaf.
2. Gambar anak senam.
3. Teks permintaan maaf.

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen soal evaluasi dengan tes tulis (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

Panggang, 1 September 2014

Guru Kelas 2A

Praktikan

Armia Arjun, S.Pd

Ruri Setyo Prabowo

NIP

NIM 11108241144

LAMPIRAN

PENILAIAN

A. Teknik Penilaian

- 1. Penilaian sikap: teliti, percaya diri, dan santun
- 2. Penilaian pengetahuan: Skor
- 3. Unjuk kerja: Membaca lancar, menulis cerita pengalaman, dan pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor.

B. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

Keterangan:

- BT** : Belum Terlihat
- Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT** : Mulai Terlihat
- Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB** : Mulai Berkembang
- Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM** : Sudah Membudaya
- Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (uraian)
Jumlah Soal: 5 Butir

Kunci Jawaban:

- 1. Yang meminta maaf adalah Udin (skor 20).
- 2. Karena ia meninggalkan sepedanya sembarangan (skor 20).
- 3. Ia minta maaf pada ayah Edo (skor 20).
- 4. Ia dimaafkan (skor 20).
- 5. Ia akan menyesali perbuatannya (skor 20).

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian Kemampuan Membaca Lancar

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Mampu membaca keseluruhan teks	Mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Lembar Penilaian Melakukan Pola Gerak Dasar Lokomotor

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Mampu mengikuti instruksi		
2.	Melibat aktif dalam permainan		
3.	Mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan permainan		

MATERI



Ayo Mengamati

Carilah keterangan yang sesuai dengan gerakannya dan pasangkanlah!

Kaki kanan melangkah ke belakang.

Kaki kiri merapat ke kaki kanan.

Kedua tangan melenggang ke depan dan ke belakang.

Langkahkan kaki kiri ke belakang.

Kaki kanan merapat ke kaki kiri.

Kedua tangan tetap melenggang.

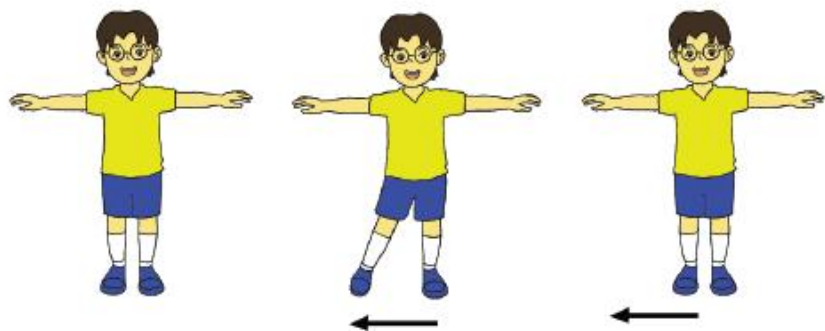
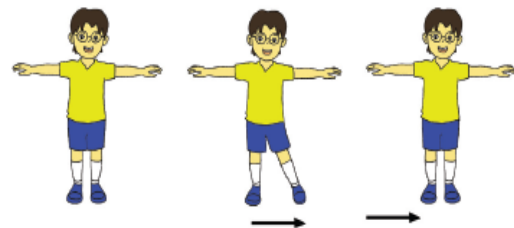
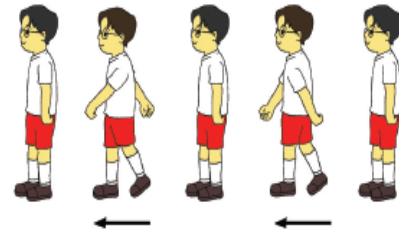
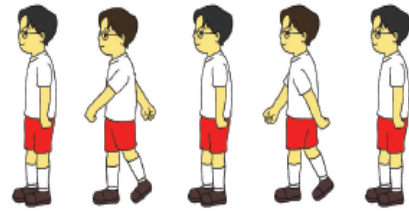
Lakukan 10 kali.

Kedua tangan direntangkan ke samping.

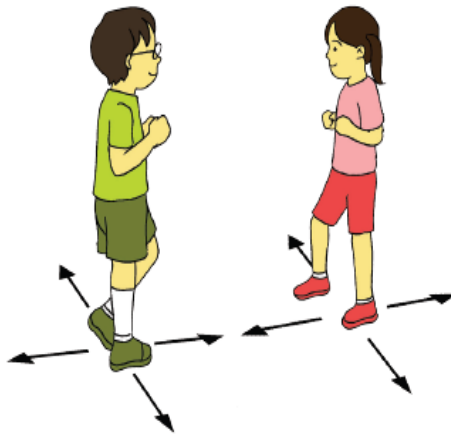
Langkahkan kaki kanan ke samping kanan.

Rapatkan kaki kiri ke kaki kanan.

Lakukan 10 kali.



Kaki kanan melangkah ke depan.
Kaki kiri merapat ke kaki kanan.
Tangan kanan dan kiri merenggang ke depan dan belakang.
Langkahkan kaki kiri ke depan.
Lalu kaki kanan merapat ke kaki kiri.
Kedua tangan tetap melenggang.
Lakukan 10 kali.)



Dua anak saling berhadapan.
Gerakkan kaki ke depan dan ke belakang.
Lalu gerakkan kaki ke kanan dan ke kiri.
Lakukan 10 kali)
Kedua tangan direntangkan ke samping.
Langkahkan kaki kiri ke samping kiri.
Rapatkan kaki kanan ke samping kiri.
Lakukan 10 kali



Hari Senam Bersama

Hari ini, warga kompleks akan bersenam bersama.

Senam bersama dilakukan di taman perumahan.

Sebelum senam dimulai, aku naik sepeda keliling taman.

Ketika bersepeda, aku melihat ibu memanggilku.

Aku segera menemui ibu dan meninggalkan sepedaku begitu saja.

Ternyata ada warga yang terganggu dengan sepedaku.

Aku langsung meminta maaf dan memarkir sepedaku di tempat parkir.

Aku menyesal telah membuat orang lain terganggu.

SOAL EVALUASI

Nama :

No Urut :

1. Apakah kamu pernah mengikuti kerjabakti di lingkungan rumah?
.....
.....
.....
2. Apa yang kamu lakukan?
.....
.....
.....
3. Saat bermain dirumah, Udin tidak sengaja merusakkan mainan Doni
kemudian Udin ingin meminta maaf. Apakah yang sebaiknya dikatakan oleh
Udin?
.....
.....
.....
4. Apakah kamu pernah mengikuti senam di lingkungan rumah?
.....
.....
.....
5. Mengapa kita harus senam?
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Hidayati, M.Hum



Disusun Oleh :

Ruri Setyo Prabowo 11108241144

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2014

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PPKn

3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah

- Menyebutkan beberapa hak dalam kehidupan sehari-hari
- Menyebutkan beberapa kewajiban dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah

- Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap teman dalam kehidupan



Matematika

Kompetensi Dasar:

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola

- Menggunakan cara induktif dalam mengenal atau memprediksi suatu pola

4.3 Menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian atau pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi

- Menunjukkan kesetaraan menggunakan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- Menjelaskan pentingnya daur air

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Panggang
Kelas/Semester	: V/1
Tema	: Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema	: Peristiwa-peristiwa Penting
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah
- 4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah

MATEMATIKA

- 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola
- 4.3 Menunjukkan kesetaraan menggunakan perkalian atau pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi

BAHASA INDONESIA

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta

sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

PPKn

1. Menyebutkan beberapa hak dalam kehidupan sehari-hari
2. Menyebutkan beberapa kewajiban dalam kehidupan sehari-hari
3. Berperilaku sesuai dengan kewajiban terhadap teman dalam kehidupan

MATEMATIKA

1. Menggunakan cara induktif dalam mengenal atau memprediksi suatu pola
2. Menunjukkan kesetaraan menggunakan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi

BAHASA INDONESIA

1. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan
2. Menjelaskan pentingnya daur air

D. TUJUAN

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan teliti.
2. Dengan menyimak percakapan dalam bacaan, siswa dapat menjelaskan pentingnya daur air dengan teliti.
3. Dengan bekerjasama dalam kelompok, siswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang bisa dilakukan untuk melestarikan sumber-sumber air sebagai sebuah kewajiban dengan cermat.
4. Dengan bekerjasama dalam kelompok, siswa dapat berperilaku sesuai dengan hak dan kewajibannya di sekolah dengan bertanggung jawab.
5. Dengan menyelesaikan soal-soal hitungan, siswa dapat menggunakan konsep pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi dengan cermat.

E. MATERI

1. Teks bacaan sahabat alam
2. Teks bacaan “Daur Air dan Bencana Kekeringan”

3. Percakapan sahabat alam

F. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Metode : Diskusi, tanya-jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKAS WAKTU
Pendahuluan	<div>1. Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran</div> <div>2. Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran</div> <div>3. Siswa dipresensi.</div> <div>4. Apersepsi</div> <div>Guru: "Anak-anak, apakah di sekitar rumah kalian terdapat sungai?"</div> <div>Siswa mungkin menjawab beragam.</div> <div>Guru: "Bagaimana keadaan airnya?"</div> <div>Siswa mungkin menjawab beragam.</div> <div>Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini yaitu 'Peristiwa dalam Kehidupan' dengan subtema 'Peristiwa-Peristiwa Penting' serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini pada siswa.</div>	10 menit
Inti	<div>1. Siswa mengamati gambar.</div> <div>2. Siswa bertanya jawab tentang isi gambar.</div> <div>3. Siswa mengamati gambar yang ada pada buku siswa.</div> <div>4. Siswa membaca teks bacaan dengan cermat.</div> <div>5. Siswa menuliskan pertanyaan tentang sungai yang mengering.</div>	85 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKAS WAKTU
	<ul style="list-style-type: none">6. Siswa membacakan pertanyaannya.7. Siswa lain menanggapi pertanyaan temannya.8. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.9. Siswa membaca teks “Daur Air dan Bencana Kekeringan”.10. Siswa mengerjakan LKS.11. Siswa perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.12. Siswa membaca dialog yang ada pada buku siswa.13. Siswa mengerjakan LKS.14. Siswa perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya.15. Siswa membaca dan memperhatikan bacaan soal matematika yang terdapat pada buku siswa16. Guru membimbing siswa menyelesaikan soal hitungan17. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">1. Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)3. Siswa diberi tugas rumah.4. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

Sumber belajar :

- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Tematik Terpadu kelas 5 Kurikulum 2013: Tema 2 Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Siswa Tematik Terpadu kelas 5 Kurikulum 2013: Tema 2 Peristiwa dalam Kehidupan* . Jakarta: Kemendikbud.

Media :

- Gambar

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen soal evaluasi dengan tes tulis (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

Panggang, 3 September 2014

Guru Kelas V

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd

Ruri Setyo Prabowo

NIP

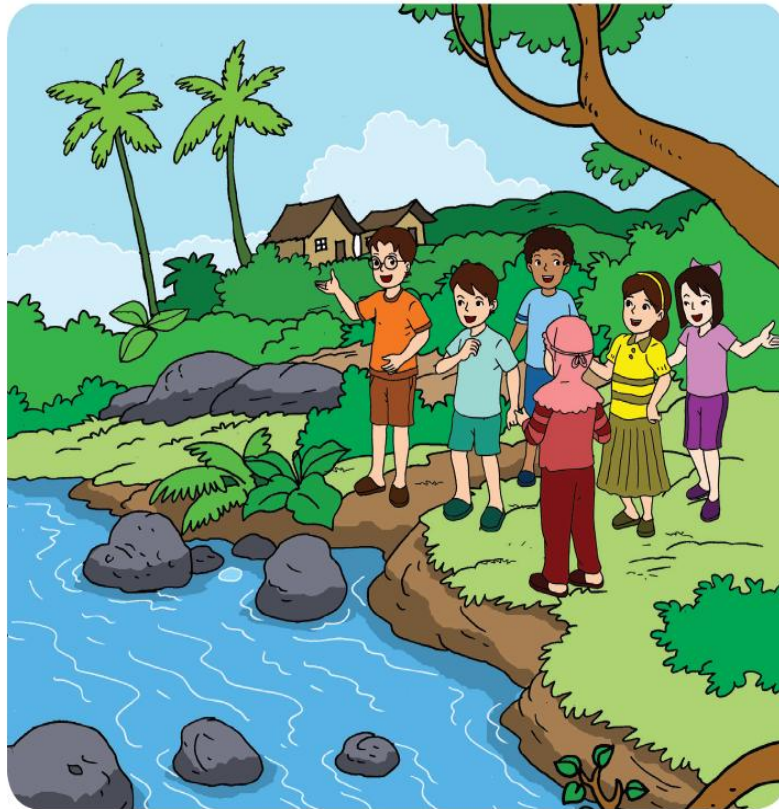
NIM 11108241144

LAMPIRAN

MATERI



Ayo Amati



Amati gambar di atas dan bacalah teks bacaan di bawah ini dengan cermat!

Pada suatu hari yang cerah, Sahabat Alam yang terdiri dari Edo, Beni, dan Lani kembali berpetualang. Kali ini mereka akan mengunjungi sebuah sungai di dekat rumah Udin. Menurut pengamatan Udin, sungai itu kini lebih cepat mengering dari pada biasanya. Saat ini airnya seperti dengan cepat terserap dan menghilang ke dalam bumi. Sahabat Alam bertekad menyelidiki peristiwa ini lebih jauh.

Sahabat Alam berjalan menuju rumah Udin. Mereka meminta Udin mengantarkan mereka ke sungai tersebut. Setibanya mereka di sana, semua terdiam memandang hamparan tanah berbatu dan pasir kering.



Ayo Bacalah

Daur Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa daur air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Daur air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Daur air menghasilkan air yang bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran yang ada pada air, tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih yang siap digunakan untuk berbagai keperluan.

Air hujan yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan perakaran tumbuhan. Oleh karenanya, manusia biasa memanfaatkannya menggali lubang untuk membuat sumur.

Air yang tidak terserap oleh tanah, akan terus mengalir menjadi air permukaan. Lalu, menuju tempat yang lebih rendah seperti sungai, danau, dan laut. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali. Air ini biasanya lebih kotor, karena mengandung lumpur. Air ini juga biasanya membawa berbagai macam material dari proses erosi.

Pada musim kemarau, air hujan yang turun menjadi berkurang. Air hujan yang turun biasanya langsung diserap oleh tanah menjadi air tanah. Air permukaan menjadi berkurang, sehingga tidak heran, pada musim kemarau, sungai-sungai dan danau menyusut jumlah airnya. Pada saat musim kemarau yang panjang, air tanah pun akan menyusut tajam. Maka, sumur-sumur penduduk pun menjadi kering. Di saat inilah biasanya terjadi kelangkaan air bersih. Jika kelangkaan air bersih terjadi dalam waktu yang panjang, maka bencana kekeringan akan terjadi.

Sumber: Scott Foresman. 2010. Science. Illinois



Ayo Berlatih



Sahabat alam dan Udin sedang berbincang-bincang.

Setelah mengamati berbagai tempat di hamparan sungai kering, Edo, Beni, Lani, dan Udin duduk di bawah sebuah pohon rindang dan berbincang-bincang.

- Udin : "Rasanya belum lama berselang, aku dan teman-temanku masih dapat bermain dan berenang di sungai ini. Airnya dingin dan jernih. Tak kusangka sungai ini bisa menjadi kering dengan cukup cepat seperti ini."
- Edo : "Pasti bukan kamu saja, Din, yang merasa kehilangan karena keringnya sungai ini."
- Beni : "Ya, benar. Masyarakat yang tinggal di sepanjang pinggiran sungai ini juga pasti sedih karena kehilangan salah satu sumber air mereka."
- Lani : "Seandainya kita semua tahu keadaan dapat menjadi seperti ini, kita semua pasti akan berusaha mencegahnya sejak awal."
- Udin : "Aku paham maksudmu, Lan. Sungai, sebagai salah satu sumber air, bukan hanya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia saja. Sungai juga harus dijaga kelestariannya."
- Edo : "Setuju! Menurutku, kita semua memiliki hak untuk memanfaatkan sumber air bersih untuk memenuhi keperluan kita. Akan tetapi, kita juga memiliki kewajiban untuk menjaga agar sumber air bersih itu tidak menghilang atau terkontaminasi sehingga tak dapat diambil manfaatnya lagi."
- Beni : "Kira-kira apa, ya, yang bisa kita lakukan untuk menjaga kelestarian sumber air itu?"

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....



Daur Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa daur air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Daur air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Daur air menghasilkan air yang bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran yang ada pada air, tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih yang siap digunakan untuk berbagai keperluan.

Air hujan yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan perakaran tumbuhan. Oleh karenanya, manusia biasa memanfaatkannya menggali lubang untuk membuat sumur.

Air yang tidak terserap oleh tanah, akan terus mengalir menjadi air permukaan. Lalu, menuju tempat yang lebih rendah seperti sungai, danau, dan laut. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali. Air ini biasanya lebih kotor, karena mengandung lumpur. Air ini juga biasanya membawa berbagai macam material dari proses erosi.

Pada musim kemarau, air hujan yang turun menjadi berkurang. Air hujan yang turun biasanya langsung diserap oleh tanah menjadi air tanah. Air permukaan menjadi berkurang, sehingga tidak heran, pada musim kemarau, sungai-sungai dan danau menyusut jumlah airnya. Pada saat musim kemarau yang panjang, air tanah pun akan menyusut tajam. Maka, sumur-sumur penduduk pun menjadi kering. Di saat inilah biasanya terjadi kelangkaan air bersih. Jika kelangkaan air bersih terjadi dalam waktu yang panjang, maka bencana kekeringan akan terjadi.

Sumber: Scott Foresman. 2010. Science. Illinois



Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan bacaan di atas!

1. Bagaimana proses daur air menghasilkan air yang bersih? Jelaskan!
2. Apakah yang dimaksud dengan air tanah?
3. Bagaimana air tanah berbeda dari air permukaan?
4. Mengapa air permukaan biasanya lebih kotor dibandingkan dengan air tanah? Jelaskan!
5. Apakah akibat dari musim kemarau yang panjang?



Sahabat alam dan Udin sedang berbincang-bincang.

Setelah mengamati berbagai tempat di hamparan sungai kering, Edo, Beni, Lani, dan Udin duduk di bawah sebuah pohon rindang dan berbincang-bincang.

- Udin : "Rasanya belum lama berselang, aku dan teman-temanku masih dapat bermain dan berenang di sungai ini. Airnya dingin dan jernih. Tak kusangka sungai ini bisa menjadi kering dengan cukup cepat seperti ini."
- Edo : "Pasti bukan kamu saja, Din, yang merasa kehilangan karena keringnya sungai ini."
- Beni : "Ya, benar. Masyarakat yang tinggal di sepanjang pinggiran sungai ini juga pasti sedih karena kehilangan salah satu sumber air mereka."
- Lani : "Seandainya kita semua tahu keadaan dapat menjadi seperti ini, kita semua pasti akan berusaha mencegahnya sejak awal."
- Udin : "Aku paham maksudmu, Lan. Sungai, sebagai salah satu sumber air, bukan hanya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia saja. Sungai juga harus dijaga kelestariannya."
- Edo : "Setuju! Menurutku, kita semua memiliki hak untuk memanfaatkan sumber air bersih untuk memenuhi keperluan kita. Akan tetapi, kita juga memiliki kewajiban untuk menjaga agar sumber air bersih itu tidak hilang atau terkontaminasi sehingga tak dapat diambil manfaatnya lagi."
- Beni : "Kira-kira apa, ya, yang bisa kita lakukan untuk menjaga kelestarian sumber air itu?"

Dapatkah kamu membantu mereka memikirkan beberapa hal yang harus dilakukan agar sumber air seperti sungai, mata air, sumur alam, dan danau dapat tetap lestari? Diskusikanlah permasalahan ini dengan teman sebangkumu dan tuliskanlah pendapat kalian di dalam tabel di bawah ini.

Sumber Air Bersih yang Aku Ketahui	Hal-Hal yang Dilakukan untuk Menjaga Kelestarian Sumber Air
Sumur alam	1. 2.
....	1. 2.
....	1. 2.
....	1. 2.
.....	1. 2.
.....	1. 2.
.....	1. 2.

SOAL EVALUASI

Nama :.....

No urut :.....

1. Bagaimana manusia mendapatkan dan memanfaatkan air?

.....

.

.....

.

.....

.

.....

.

2. Apa saja aspek kehidupan kita yang tergantung pada ketersediaan air?

.....

.

.....

.

.....

.

.....

.

3. Apa saja kewajiban yang kita miliki terhadap sumber air di sekitar kita?

.....

.

.....

.

.....

.

.....

.